

**ANALISIS KEPUASAN PENGUNJUNG BERDASARKAN  
ASPEK 4A(ATTRACTION, ACCESIBILITY, AMENITIES,  
ANCILLARY) DI MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI  
TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



**Oleh :**

Aulia Rima Dini Risqi

1901036005

**MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Aulia Rima Dini Risqy

NIM : 1901036005

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : ANALISIS KEPUASAN PENGUNJUNG BERDASARKAN  
ASPEK 4A DI MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 2 Maret 2023

Pembimbing,



**Fania Mutiara Savitri., M.M**

NIP. 199005072019032011

# LEMBAR PENGESAHAN

## PENGESAHAN SKRIPSI ANALISIS KEPUASAN PENGUNJUNG BERDASARKAN ASPEK 4A (ATTRACTION, ACCESSIBILITY, AMENITIES, ANCILLARY) DI MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL

Oleh :

Aulia RimaDini Risqi  
1901036005

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 30 Maret 2023 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd.  
NIP: 197106051998031004

Sekretaris/Penguji II




Abdul Rozag, M.S.I.  
NIP: 198010222009011009

Penguji III



Drs. H. Nurbini, M.Si  
NIP: 196809181993031004

Penguji IV



Hj. Ariana Suryorini, SE., M.MSI  
NIP: 197709302005012002

Mengetahui,  
Pembimbing



Fania Mutiara Savitri, M.M.  
NIP: 199005072019032011

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal April 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.  
NIP: 197204102001121003

# PERNYATAAN

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Rima Dini Risqi

NIM : 1901036005

Jurusan : Manajemen Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwasanya skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri yang didalamnya tidak ada kesamaan karya yang pernah diajukan sebelumnya sebagai tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan program studi S1 di lembaga atau institusi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh berupa hasil penelitian pribadi dan juga hasil penerbitan yang belum maupun sudah diterbitkan, sebagaimana sumber yang tertulis dan daftar pustaka.

Penulis, 2 Maret 2023

  
Rima Dini Risqi  
NIM. 1901036005

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan nabi kita banginda Nabi Muhaammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* dan semoga kita semua diberikan manfaat beliau di *yaumul qiyamah* nanti. Amiin

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terbelang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sangat bermanfaat dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembacanya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
3. Ketua dan Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Ibu Dra. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd dan Bapak Dedy Susanto, S.Sos. I., M.S.I.
4. Pembimbing Sekaligus Wali Studi Ibu Fania Mutiara Savitri, M.M. yang sudah membimbing selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran unruk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Dakwah san Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis yang selalu memberikan pengarahan, memberi motivasi selama penulis melaksanakan kuliah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Kepada Kedua Orang Tua, Bapak Fatkhurrofik dan Ibu Roatul Fitriyati yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan doa selama penulis menjadi mahasiswa.

7. Keluarga Bani Nasikhin yang selalu kasih bimbingan saran, selalu mengajak jalan-jalan penulis, mendoakan dan masih banyak lainnya yang tidak bisa diuraikan dengan kata-kata.
8. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2019 khususnya MD-A.
9. Teman-teman MD-A 2019 (Islam, Hana, Hilmy, Nisak, Niah dan teman lain), yang telah menjadi warna perjalanan kuliah sampai akhir studi.
10. Teman-teman KKN MIT 14 kelompok 56 (Dimas, Nafa, Chenun, Ulya, Juwita, Adit, Hakiki, Vairo, Wahyu, Alya, Izul, Nada, Putri, Al mukarom) yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Kost Pojok Elit Tanjung Sari Utara Nomer 07 yang saya selalu menemani, memberi semangat, motivasi, mengajarkan dan memberikan ilmu dengan penulis terutama (Kak Ros, Muna, Yuyum, Gifa, Ae, Wulan, dan iis).
12. Febrianto yang selalu menemani dan mendampingi penulis dengan tulus membantu dan mendukung penulis untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
14. Dan yang terakhir terimakasih saya ucapkan kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan sampai pada titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-Nya yang bermanfaat serta dapat perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak yang membutuhkan.

Sebagai penutup kata, penulis mengucapkan banyak sekali terimakasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan amal dan keikhlasan semua pihak yang senantiasa telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Semarang, 18 Januari 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aulia Rima Dini Risqi', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Aulia Rima Dini Risqi**  
**NIM. 1901036005**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

*Pertama, Kepada kedua orangtua saya, Bapak Fatchurrofik dan Ibu Roatul Fitriyati yang selalu memberikan semangat memotivasi saya, yang selalu mendoakan agar dipermudahkannya segala urusannya agar senantiasa sukses dunia dan akhirat, semoga Allah SWT selalu mempermudah segala urusannya, berikan rizky yang melimpah, dan berikan kasih saya dan ridho-nya kepada beliau berdua.*

*Kedua, kepada adik saya Ahmad Isnu Al Fadli serta keluarga besar saya Bani Nasikhin yang selalu memberikan semangat dan doa untuk saya.*

*Ketiga, kepada pembimbing saya Ibu Fania Mutiara Savitri, M.M. yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga skripsi ini bisa selesai.*

*Keempat, teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu membantu, memotivasi, menyemangati, serta mendoakan kepada penulis dari awal masuk perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.*

*Kelima, untuk Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, semoga dari bekal ilmu yang saya dapatkan selama menjalani perkuliahan dapat bermanfaat bagi diri saya dan orang lain*



## MOTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

*Artinya : “Katakanlah (Muhammad), “Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).” (Q.S Ar-Rum: 42)*

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ ضَاقَتْ حَيْلَتِي أَدْرِكْنِي

*Artinya : “Rahmat dan keselamatan semoga tetap atas engkau wahai penghulu kami, ya Rasulullah, hurbis daya upayaku, semoga engkau berkenaan menolongku”*

## ABSTRAK

Penulis Aulia Rima Dini Risqi, 2023, NIM 1901036005, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Judul penelitian **”Analisis Kepuasan Pengunjung Berdasarkan Aspek 4A Di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal”**.

Pertumbuhan tujuan wisata yang berkembang sebagian besar bergantung pada seberapa puas pengunjungnya. Karena salah satu kunci untuk mempertahankan tamu adalah sering mengukur kebahagiaan pelanggan, lokasi wisata akan bertindak dengan bijak. Maka dari itu untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung harus dilihat dari bagaimana aspek komponen destinasi wisata yang berada di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung wisata religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal berdasarkan aspek 4A *attraction* (daya tarik), *accessibility* (akses), *amenity* (fasilitas-fasilitas), dan *ancillary* (fasilitas tambahan) dan menjelaskan tentang apa saja aspek (4A) yang terdiri dari indikator *attraction* (daya tarik), *accessibility* (akses), *amenity* (fasilitas-fasilitas), dan *ancillary* (fasilitas tambahan) wisata religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal menggunakan analisis IPA (*Importance Performance Analysis*).

Penelitian ini berlokasi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Desa Cikura, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal dengan sampel sebanyak 70 pengunjung yang pernah berkunjung ke Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal. Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, dengan pendekatannya adalah survei, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jenis *kuesioner online* menggunakan *Google Form* digunakan untuk metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan analisis IPA (*Importance Performance Analysis*). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung terdiri dari komponen destinasi wisata (4A) *attraction* (daya tarik), *accessibility* (akses), *amenity* (fasilitas-fasilitas), dan *ancillary* (fasilitas tambahan) sangat baik/tinggi karena pengunjung atau wisatawan yang berkunjung kelokasi merasa puas, terbukti bahwa adanya salah satu *item* dengan nilai paling tinggi pada pernyataan pengurus atau pemandu yang memperlakukan dengan baik kepada pengunjung. Sedangkan analisis destinasi wisata 4A *attraction* (daya tarik), *accessibility* (akses), *amenity* (fasilitas-fasilitas), dan *ancillary* (fasilitas tambahan) pada kuadran I dengan prioritas utama terdapat 1 atribut saja, di kuadran II dengan prioritas pertahanan prestasi terdapat sebanyak 6 atribut, sedangkan di kuadran III dengan prioritas paling kecil terdapat sebanyak 4 atribut dan yang terakhir pada atribut IV dengan prioritas yang berlebihan tidak terdapat sama sekali atribut.

**Kata Kunci :** Komponen Destinasi Wisata, Kepuasan Pengunjung, Wisata Religi

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Aturan Transliterasi Bahasa Arab Latin berdasarkan Keputusan Bersama (SKB) Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 Menteri Agama dan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

### A. Konsonan

Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan nada (’).

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

1. كَتَبَ kataba
2. فَعَلَ fa`ala
3. سَأَلَ suila
4. كَيْفَ kaifa
5. حَوْلَ haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِى...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ِى	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

1. قَالَ qāla
2. رَمَى ramā
3. قِيلَ qīla
4. يَقُولُ yaqūlu

### D. Kata Sandangan

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.  
Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sebarang.

Contoh:

1. الرَّجُلُ ar-rajulu
2. الْقَلَمُ al-qalamu
3. الشَّمْسُ asy-syams

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E.Sistematika Penulisan .....	9
BAB II .....	10
KEPUASAN PENGUNJUNG BERDASARKAN ASPEK 4A ( <i>ATTRACTION, ACCESSIBILITY, AMENITIES, ANCILLARY</i> ) DI MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL .....	10
A. Kepuasan.....	10
1.Pengertian Kepuasan .....	10
2.Teori Tentang Kepuasan Pelanggan .....	11
B. Komponen Aspek 4A ( <i>Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service</i> ).....	12

1.Aspek 4A ( <i>Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service</i> ).....	12
C. Wisata Religi.....	14
1.Pengertian Wisata Religi .....	14
2.Pengertian Ziarah Kubur.....	17
3.Unsur-unsur wisata Religi.....	19
4.Tujuan Wisata Reigi .....	19
<b>BAB III.....</b>	<b>21</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. METODE PENELITIAN .....	21
1.Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	21
2.Definisi Konseptual .....	21
3.Definisi Operasional.....	22
4.Jenis dan Sumber Data.....	25
5.Populasi dan Sampel.....	25
6.Teknik Pengumpulan Data .....	26
7.Keabsahan Data.....	27
8.Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
<b>ANALISIS KEPUASAN PENGUNJUNG BERDASARKAN ASPEK</b>	
<b>4A(<i>ATTRACTION, ACCESIBILITY, AMENITIES, ANCILLARY</i>) DI</b>	
<b>MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL.....</b>	<b>32</b>
A. Biografi Syekh Armia Bin Kurdi Tegal .....	32
1.Silsilah Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.....	32
2.Kisah Hidup Syekh Armia Bin Kurdi Tegal .....	32
3.Gambaran Umum Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal .....	34
4.Kegiatan Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal .....	35
5.Faktor pendukung dan penghambat Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.....	36
B. Analisis Kepuasan Pengunjung Berdasarkan Aspek 4A Di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal .....	38
1.Analisis Karakteristik Responden.....	38
2.Pengujian Instrumen .....	40

<b>3. Analisis Frekuensi Jawaban Responden Pengunjung Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.....</b>	<b>41</b>
<b>4. Distribusi Frekuensi Variabel Komponen Destinasi Wisata (4A).....</b>	<b>42</b>
<b>5. Diagram Kartesius .....</b>	<b>46</b>
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>55</b>
<b>1. Analisis Kepuasan Pengunjung Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal Berdasarkan Aspek 4A .....</b>	<b>55</b>
<b>2. Analisis Komponen Destinasi Wisata (4A) Berdasarkan Analisis IPA (<i>Importance Performance Analysis</i>).....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>64</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>64</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Jawaban Kepuasan Berdasarkan Aspek 4A Skala likert .....	27
Tabel 2. Skor Jawaban Tingkat Kepentingan (Harapan) .....	27
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4. Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 5. Uji Validitas Kualitas Pelayanan .....	40
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kinerja.....	41
Tabel 7. Interpretasi Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden.....	41
Tabel 8. Kinerja Responden Terhadap Atraksi (Attraction) .....	42
Tabel 9. Kinerja Responden Terhadap Aksesibilitas (Accessibility) .....	42
Tabel 10. Kinerja Responden Terhadap Amenitas (Amenities) .....	43
Tabel 11. Kinerja Responden Terhadap Fasilitas Tambahan (Ancillary).....	43
Tabel 12. Harapan Responden Terhadap Atraksi (Attraction).....	44
Tabel 13. Harapan Responden Terhadap Aksesibilitas (Accessibility).....	44
Tabel 14. Harapan Responden Terhadap Amenitas (Amenities).....	45
Tabel 15. Harapan Responden Terhadap Fasilitas Tambahan (Ancillary) .....	45
Tabel 16. Nilai Rata-Rata Diagram Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kartesius Importance-Performance Analysis .....	29
Gambar 2. Peta Kecamatan Bojong .....	35
Gambar 3. Diagram Kartesius .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL .....	71
Lampiran 2. WAWANCARA KH. HASANUDIN DAN ISTRINYA .....	71
Lampiran 3. MAJLIS/AULA .....	72
Lampiran 4. AKSES JALAN MENUJU MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL.....	73
Lampiran 5. Hasil Responden Pengunjung.....	74
Lampiran 6. Responden Berdasarkan Usia .....	77
Lampiran 7. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	78
Lampiran 8. Data Kinerja (Realita).....	79
Lampiran 9. Data Harapan (Urgensi).....	80
Lampiran 10. Data Kepuasan Pengunjung.....	81
Lampiran 11. Data Tabulasi Kinerja.....	82
Lampiran 12. Data Tabulasi Harapan (Urgensi) .....	83
Lampiran 13. Hasil Validitas Kinerja .....	84
Lampiran 14. Hasil Validitas Harapan.....	85
Lampiran 15. Hasil Validitas Kinerja .....	85
Lampiran 16. Hasil Validitas Harapan.....	86
Lampiran 17. Hasil Reliabilitas Kinerja.....	86
Lampiran 18. Hasil Reliabilitas Harapan .....	87



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah sebuah negara dengan 17.508 pulau dengan total 1.904.569 km<sup>2</sup>, yang dianggap sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Sebagai hasil dari reputasi Indonesia sebagai negara dengan lingkungan alam yang sangat indah, banyak pengunjung ingin mengunjungi kami untuk menikmati keindahan alam kami. Indonesia yang memiliki wilayah yang cukup luas dan ditopang oleh berbagai sumber daya alam yang dapat dikelola dan dimanfaatkan (Anwar, 2017). Pengelolaan potensi wisata Indonesia sangat penting bagi perekonomian negara dan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Keinginan pasar untuk mengelola wisata melalui situs sejarah, wisata religi, dan cinderamata—ciri khas suatu daerah di Indonesia—telah meningkatkan pendapatan masyarakat. Untuk mendongkrak pendapatan daerah, industri pariwisata sedang dikembangkan. sehingga pertumbuhan satu industri akan berdampak pada pertumbuhan industri lainnya. Pembangunan ekonomi diantisipasi menjadi hasil dari inisiatif untuk pertumbuhan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi wisata lokal. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, “Penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata dalam Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat silaturahmi.” Selain itu, pertumbuhan pariwisata dapat memacu permintaan produk dan jasa baik melalui belanja konsumen maupun investor (Hermawan, 2018).

Salah satu kota di Provinsi Jawa Tenggara adalah Tegal yang terletak di Pantura di pesisir barat laut Jawa dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Luas wilayah di sekitar Kota Tegal relatif kecil, hanya 0,11

persen dari Propinsi Sentraal-Jawa. Wilayah administrasi Kota Tegal terbagi menjadi empat kecamatan dan tujuh belas kecamatan dengan batas administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa
- b. Sebelah timur dan selatan berbatasan dengan Kab. Tegal
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kab. Brebes

Luas Kota Tegal adalah 39,68 km<sup>2</sup> atau 3.968 hektar, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2007 tentang Perubahan Batas Kota Tegal dan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.

Pertumbuhan tujuan wisata yang berkembang sebagian besar bergantung pada seberapa puas pengunjungnya. Karena salah satu kunci untuk mempertahankan tamu adalah sering mengukur kebahagiaan pelanggan, lokasi wisata akan bertindak dengan bijak. Ketika pengunjung senang, mereka lebih cenderung untuk kembali dan memberi tahu orang lain tentang tempat itu, menunjukkan kesetiaan mereka. Sebaliknya, jika pengunjung tidak puas atau bahkan kecewa dengan suatu objek wisata, mereka mungkin ragu untuk kembali dan enggan merekomendasikannya kepada orang lain, yang dapat berdampak pada sektor ekonomi objek wisata tersebut (Malihati, 2020).

Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal, pada tahun 2016 di Tegal terdapat 597.705 wisatawan yang berkunjung ke wilayah tersebut (Wicaksono, 2020). Berdasarkan data statistik di atas terlihat bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke tempat wisata di wilayah Kabupaten Tegal setiap tahunnya mengalami peningkatan. Ini adalah berita bagus dan harus disimpan. Untuk menerapkan rencana pemasaran pariwisata yang akan menarik pengunjung baru dan meningkatkan jumlah wisatawan yang sudah ada, perlu melibatkan mitra terkait.

Wilayah Kabupaten Tegal terletak di wilayah pesisir paling barat Jawa Tengah. Kabupaten Tegal memiliki tiga bentuk topologi yang berbeda, termasuk garis pantai, dataran, dan pegunungan, menjadikannya lingkungan daerah yang sangat mempesona. Karena itu, wilayah Kabupaten Tegal mampu menjadi rumah bagi berbagai macam daya tarik wisata, antara lain wisata lingkungan, wisata budaya, dan bidang wisata religi yang tak kalah memesona.

Wisata alam, wisata kuliner, wisata bahari, dan bentuk wisata lainnya semuanya bisa dilakukan di Indonesia. Kemungkinan untuk perjalanan religi, juga dikenal sebagai ziarah, berkembang di industri pariwisata. Istilah Arab ziyarah adalah asal kata perjalanan. Arti harafiah kata ini adalah panggilan, baik kepada yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Untuk mengunjungi monumen-monumen tertentu, termasuk Nabi, Wali, Pahlawan, Orang Tua, Kerabat, dan lainnya, istilah ini digunakan dalam konteks etnis. Panggilan agama untuk ziarah bertujuan untuk memperbaiki kehidupan orang-orang yang dikunjungi dan hasil tindakan yang dilakukan di masa depan. Untuk memperkuat keimanan, ziarah adalah amalan yang berupaya mengamati lokasi-lokasi signifikan aktual dalam pertumbuhan agama Islam secara dekat dan personal (Fatimah, 2015).

Pembina Pondok Pesantren Attauhidiyah Cikura, KH. Armia bin Kurdi yang juga dikenal dengan nama Syekh Armia adalah seorang pendakwah yang dianggap sebagai waliyullah yang taat dalam tauhid dan sangat ramah kepada masyarakat setempat. Menurut yayasan Pesantren Attauhidiyah yang menaungi administrasi, makam Syekh Armia Bin Kurdi merupakan salah satu lokasi wisata suci yang dikelola dengan baik.

Mustahil menghilangkan pengalaman Syekh Armia bin Kurdi mengajar umat Islam di Jawa Tengah, khususnya di daerah Tegal. Di pelataran Pondok Pesantren Attauhidiyah di Cikura, Bojong, Tegal, Syekh

Armia dikebumikan. Ketika KH. Said Beliu masih seorang pelajar, dia melihat cahaya memancar ke atas melalui langit dari suatu tempat. Karena penasaran, ia mencari sumber cahaya tersebut hingga tiba di Desa Cikura, Bojong, Tegal, Jawa Tengah, di mana ternyata sumber cahaya tersebut berasal dari makam yang ada di desa tersebut. Kisah ini pernah diriwayatkan oleh Al-Habib Abdurahman bin Habbib Abdullah Bilfaqih.

Dengan adanya peningkatan yang signifikan setiap kali dilaksanakan Haul atau hari-hari biasa setiap bulannya, maka dapat dikatakan bahwa kunjungan pengunjung ke tempat wisata religi Syekh Armia bin Kurdi cukup baik. Makam Sheikh Armia menjadi objek wisata yang populer karena tingginya jumlah peziarah yang berkunjung. Wisata religi Makam Syekh Armia bin Kurdi ini sudah ada sejak lama. Selain itu wisata religi yang berada di lereng gunung slamet ini memiliki fasilitas yang cukup bagus menunjang kebutuhan wisatawan seperti, tempat makam, toilet, tempat parkir, penjualan sofenir dan lain sebagainya. Berdasarkan wawancara bersama Nurul Fahmi selaku pengurus pondok pesantren Attauhidiyah cikura dan mba farida mengungkapkan bahwa sebagian besar wisatawan yang mengunjungi makam Syekh Armia dominan dari daerah Kota Tegal dan Kabupaten Tegal. Wisatawan yang mengunjungi makam Syekh Armia ini cenderung hanya menikmati keindahan alam selama diperjalanan menuju tempat tersebut, akses dan jarak menuju tempat lokasi cukup mudah dijangkau dikarenakan lokasinya yang berada di lereng gunung slamet menjadi daya tarik para pengunjung untuk menikmati keindahan alam yang indah pemandangannya, sejuk, dan asri, sangat disayangkan jika dilewatkan ketika mengunjungi makam Syekh Armia. Namun tak sedikit juga pengunjung yang membawa kendaraan pribadinya dikarenakan tidak ada transportasi umum yang sampai menuju ke tempat lokasi. Adanya wisata religi ini dapat membantu perekonomian masyarakat di sekitar Makam Syekh Armia. Upaya untuk memberikan kepuasan pengunjung adalah meningkatkan kualitas pelayanan yang ada di makam



tersebut. Dengan begitu bisa membuat usaha maupun jasa disekitar tempat wisata religi untuk memenuhi kebutuhan dan mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada sehingga mengetahui prioritas pengunjung guna meningkatkan kepuasan pengunjung wisata religi. Selain itu, dana yang didapatkan bisa menunjang mengembangkan desa tempat wisata agar lebih banyak dikunjungi para wisatawan.

Oleh karena itu, pentingnya kepuasan pengunjung dalam wisata religi, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana tingkat kepuasan pengunjung dengan aspek 4A (*Attraction, Acces, Amenity, Ancillary*) yang berada di Makam Syekh Armia bin Kurdi dan menjadi skripsi dengan judul “*Analisis Kepuasan Pengunjung Berdasarkan Aspek 4A di Makam Syekh Armia bin Kurdi Tegal*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian yang akan dilakukan adalah Kepuasan Pengunjung Berdasarkan Aspek 4A Di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan pengunjung Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal berdasarkan Aspek 4A?
2. Bagaimana Aspek 4A Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal menggunakan analisis IPA (*Importance Performance Analysis*)?

## **C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal berdasarkan Aspek 4A?
  - b. Untuk mengetahui apa saja aspek 4A di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal menggunakan analisis IPA (*Importance Performance Analysis*)?

### 2. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat Teoritis dan manfaat Praktis

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan kepuasan pengunjung dan memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna serta bermanfaat bagi wisata religi pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

b. Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung dalam mengetahui kepuasan pengunjung berdasarkan aspek 4A di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Meskipun penelitian yang diberi nama “Analisis Kebahagiaan Pengunjung Berdasarkan Aspek 4A di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal” ini belum pernah ditemukan, namun beberapa temuan dari penelitian atau penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. termasuk berikut ini :

*Pertama*, Penelitian berjudul “Pengaruh Komponen Lokasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung” dilakukan oleh Ilham Setyanto. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien beta dari analisis ini adalah 32,3%, artinya komponen lokasi wisata (4A) memiliki pengaruh sebesar 32,3% terhadap kebahagiaan wisatawan ke pantai Gemah Tulungagung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa unsur Destinasi Wisata (4A) berpengaruh besar terhadap tingkat kepuasan wisatawan di pantai Gemah Tulungagung. Selain itu, perhitungan menunjukkan bahwa indikator aksesibilitas memiliki nilai rata-rata tertinggi, yang menunjukkan bahwa ia memiliki dampak terbesar dibandingkan dengan faktor lainnya.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang akan di lakukan. Persamaan antara skripsi yang di tulis oleh Ilham Setyanto dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama

meneliti tentang kepuasan pengunjung dan komponen destinasi wisata (4A). sedangkan perbedaanya terletak pada objeknya yaitu di Pantai Gemah Tulungagung dengan menggunakan analisis statistik deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis *Importance Performance Analisis* (IPA).

*Kedua*, Berdasarkan temuan “Pengaruh Atraksi, Fasilitas, dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih di Kabupaten Manokwari Terhadap Kebahagiaan Berkunjung” yang dilakukan oleh Winny Virgina Saway dan rekan. Temuan studi ini menjelaskan keterkaitan antara Pantai Pasir Putih di Kabupaten Manokwari Papua Barat dengan daya tarik, fasilitas, dan kemudahan objek wisata. Hal ini menunjukkan bahwa kebahagiaan pengunjung dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh atraksi, amenitas, dan aksesibilitas, dengan amenitas menjadi variabel yang paling berpengaruh untuk pantai pasir putih.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dan kesamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Winny Virgina Saway, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang komponen destinasi wisata (4A) sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitiannya yaitu di pantai/alam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu di Makam atau wisata religi.

*Ketiga*, Rencana Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berdasarkan Analisis 4A, Jane Millennia dkk (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services*). Pertumbuhan wisata hutan mangrove di Desa Sedari Kabupaten Karawang mengalami keterbatasan seperti kurangnya atraksi, jalan raya yang macet, fasilitas yang memburuk, dll. bertujuan untuk menyelidiki hutan mangrove dan rencana pertumbuhan wisata desa Sedari dalam keadaan 4A. menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, data dari narasumber, dan penelitian buku dengan menggunakan teknik analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*). Nilai untuk strategi peluang kekuatan (SO), peluang kerentanan (WO),

ancaman kekuatan (ST), dan ancaman kerentanan (WT) masing-masing adalah 4, 11, 3, 75, 2, 68, dan 2, 52. Menggunakan strategi SO, Wisata Mangrove Desa Sedari mengutamakan kerja sama dengan akademisi dan pakar mangrove untuk pengembangan dan pengelolaan mangrove, merancang dan melaksanakan program pelatihan pengolahan mangrove menjadi produk, menciptakan peluang pendapatan ekonomi dengan meningkatkan produksi mangrove Mangrove berbasis Desa Sedari, dan menjaga ekowisata mangrove dengan tetap memperhatikan daya dukung kawasan (Millenia et al., 2021).

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaan yang ditulis oleh Jane Millenia dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang analisis 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service*). Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu di Wisata alam Mangrove di Desa Sedari dan menggunakan metode analisis SWOT (*Strength, Weakneses, Opportunitieas dan Threats*). Sedangkan peneliti yang digunakan menggunakan analisis (IPA) *Importance Performance Analysis*.

*Keempat*, “Kepuasan Terhadap Pelayanan Kinerja LP2M Universitas XYZ Jawa Timur Berdasarkan Indeks dan Importance Performance Analysis (IPA)” adalah judul makalah tahun 2022 oleh Hermanto & Titik Musriati. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan standar pelayanan perlu dilakukan evaluasi kinerja pelayanan dalam skala besar. Penelitian ini menggunakan 80 responden dari lembaga universitas XYZ untuk menilai kepuasan atau harapan guru dan pengguna menggunakan sepuluh komponen layanan sebagai item pengukuran. Deskriptif kuantitatif melalui analisis kinerja indeks dan signifikansi digunakan dalam metode analisis.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang akan di lakukan. Persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Hermanto & Titik Musrianti adalah sama-sama menggunakan teknik

analisis IPA (*Importance Performance Analysis*). Perbedaan nya terletak pada objeknya yaitu di Universitas XYZ sedangkan peneliti yang akan dilakukan di Makam atau wisata religi.

*Kelima*, “Evaluasi Kualitas Website KPU Kabupaten Kediri Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan *Importance Performance Analysis* (IPA)” menjadi bahan kajian Rony Kriswibowo, dkk. diterbitkan pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepuasan pelayanan masyarakat terkait pemanfaatan KPU Kab. Kediri telah tercapai. Metodologi Webqua 4.0 dan analisis kinerja Signifikansi digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling digunakan untuk kelompok studi, yang mencakup 100 responden dari Kab. Kediri. Menurut temuan penelitian, layanan di situs ini hampir mencapai kepuasan sebesar 93,5% jika efisiensi dan minat dibandingkan.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Persamaanya antara penelitian yang ditulis oleh Rony Kriswibowo, dkk dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis *Importance Performance Analysis* (IPA). Sedangkan perbedaanya terletak pada objeknya di Website KPU Kabupaten Kediri sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Makam atau wisata religi di Tegal.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini, terdiri dari lima bab, diantaranya yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab I merupakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab II menjelaskan mengenai teori yang dipergunakan sebagai literatur dalam penelitian ini, juga menjelaskan mengenai peneelitan terdahulu, kerangka teoritis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab III menjelaskan terkait jenis dan sumber data yang digunakan, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab IV menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, data penelitian, hasil ujidata serta analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab V ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan, serta saran.

## BAB II

### KEPUASAN PENGUNJUNG BERDASARKAN ASPEK 4A (*ATTRACTION, ACCESIBILITY, AMENITIES, ANCILLARY*) DI MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL

#### A. Kepuasan

##### 1. Pengertian Kepuasan

Kata kepuasan (*satisfaction*) menurut Tjiptono dan Gregorius Chandra menurut (Luh Dea Damayanti 2019) berasal dari bahasa latin “*satis yang berarti cukup baik, memadai, dan “factio” yang berarti melakukan atau membuat.* Upaya untuk memuaskan suatu kebutuhan atau untuk "membuat sesuatu menjadi cukup" adalah contoh kepuasan. Ketika seseorang membandingkan kinerja (hasil) suatu produk dengan apa yang diharapkan, mereka akan merasa puas atau kecewa. Ketidakpuasan pelanggan dihasilkan dari perilaku yang tidak memenuhi standar. Ketika kesuksesan memenuhi standar, pelanggan senang. Pelanggan sangat senang atau puas ketika kinerja memenuhi atau melampaui standar. Dalam Luh Dea Damayanti 2019, Lovelock et al menyatakan bahwa “kepuasan adalah suatu sikap yang ditentukan berdasarkan pengalaman yang diperoleh. Evaluasi terhadap kualitas, fitur, atau bahkan produk itu sendiri yang menawarkan tingkat kesenangan konsumen yang berkorelasi dengan pemenuhan persyaratan. disebut kepuasan. Kualitas, layanan, dan nilai semuanya dapat berkontribusi pada peningkatan kebahagiaan konsumen. Memberikan nilai pelanggan yang luar biasa adalah rahasia untuk menciptakan loyalitas pelanggan.

*Kepuasan* adalah ukuran seberapa puas seseorang dengan kinerja atau hasil, relatif terhadap standarnya sendiri. Tingkat kepuasan seseorang terhadap suatu produk dapat sangat bervariasi tergantung pada seberapa dekat kinerja aktual (atau hasil) sesuai dengan harapan seseorang (Dwiwinarsih, 2009).

Jadi, kebahagiaan sebanding dengan jarak antara hasil aktual dan hasil yang diharapkan. Klien yang tidak puas adalah hasil dari pekerjaan di bawah standar. Pelanggan senang jika dan hanya jika standar mereka terpenuhi. Di sisi lain, jika hasilnya lebih baik dari yang diantisipasi, klien akan sangat gembira. Janji dan pernyataan yang dibuat oleh pemasar dan pesaing mereka dapat berdampak signifikan terhadap harapan konsumen. Pelanggan yang senang akan bertahan dengan bisnis lebih lama, tidak terlalu sensitif terhadap harga, dan menyebarkan berita positif dari mulut ke mulut.

## **2. Teori Tentang Kepuasan Pelanggan**

Perusahaan harus mengembangkan dan menjalankan sistem untuk meningkatkan akuisisi pelanggan serta retensi pelanggan untuk memuaskan konsumen. Tingkat kebahagiaan mungkin merupakan konsekuensi dari ketidaksesuaian antara kinerja aktual dan kinerja yang diantisipasi. Klien akan tidak puas jika kinerja, terutama kinerja layanan dan faktor lainnya, tidak memenuhi standar. Pelanggan akan menyampaikan kepuasannya jika hasilnya sesuai dengan yang diantisipasi. Sementara itu, pelanggan akan sangat senang jika kinerja memenuhi atau melampaui standar mereka. Harapan pelanggan dapat dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya, komentar dari anggota keluarga, janji, dan informasi dari berbagai sumber (Mudjanarko, 2020). Pelanggan yang senang akan bertahan dengan bisnis lebih lama, tidak terlalu berhati-hati terhadap harga, dan merekomendasikannya dengan baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan pada hakekatnya adalah suatu harapan yang harus dipenuhi, baik berupa harga suatu produk, kualitas pelayanan, kemudahan penggunaan, atau unsur-unsur lain yang secara langsung akan memuaskan konsumennya. Jika persyaratan pelanggan tidak terpenuhi, kemungkinan mereka akan



mencari produk alternatif atau bahkan kehilangan minat terhadap merek tersebut.

Standar barang dan jasa merupakan faktor yang mempengaruhi kebahagiaan wisatawan. Umar (Afriansah, 2019) membagi kebahagiaan menjadi dua kategori, yaitu:

- 1) Kepuasan Fungsional: adalah kesenangan yang dialami sebagai hasil dari penggunaan tujuan suatu produk.
- 2) Kepuasan Psikologika: adalah pelanggan yang tertarik dengan kualitas produk yang halus.

Pelanggan akan lebih setia pada bisnis yang secara konsisten membuat mereka terkesan dengan layanan berkualitas tinggi, sedangkan pelanggan yang kecewa dengan layanan akan mencari di tempat lain.

## **B. Komponen Aspek 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service*)**

### **1. Aspek 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Service*)**

Berikut komponen-komponen 4A kepariwisataan berdasarkan teori dari Cooper dalam (Alfitriani, Welly Andrika Puri, 2021):

#### **a. Atraksi (*Attraction*)**

Jika keadaan memungkinkan untuk berkembangnya suatu tempat wisata, maka menjadi faktor penting dalam memikat pengunjung agar suatu lokasi menjadi tujuan wisata. Modal atau sumber daya pariwisata merujuk pada sesuatu yang dijadikan tujuan wisata. Prospek pariwisata suatu daerah harus ditentukan oleh apa yang ingin dilihat dan dialami pengunjung. Wisatawan tertarik pada tiga tujuan wisata utama: (1) Sumber Daya Alam (*natural*), (2) Atraksi Wisata Tradisional, dan (3) Atraksi Buatan Manusia.

Atraksi (Hakim, 2022) adalah sebuah daya tarik destinasi yang memungkinkan pengunjung untuk tertarik mengunjungi

sebuah lokasi wisata. Atraksi juga bisa diartikan suatu pertunjukan (*performance*) dari berbagai aset wisata yang dinikmati selamanya yang menjadi tujuan. Atraksi (*attraction*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Atraksi berupa ciptaan yang maha esa, keindahan alam, danau, gunung, hutan, flora dan fauna, pantai, gua, dll.
- 2) Atraksi buatan, budaya (seni, adat istiadat, riyual adat, patung, wayng kulit, tas kulit, baju batik, dll.)
- 3) *Site attraction*/daya tarik tempat (disini subjeknya tetap pemandangan panorama pegunungan, kuil. Istana, dll. Tanpa bisa bergerak.
- 4) *Event attraction*: (disini objeknya adalah event)

b. *Amenitas (Amenity)*

*Amenitas* adalah Lokasi wisata membutuhkan berbagai layanan tambahan. *Amenitas* terdiri dari berbagai fasilitas untuk memenuhi persyaratan penginapan, layanan makanan dan minuman, tempat hiburan, ruang ritel, dan layanan lainnya seperti bank, rumah sakit, keamanan, dan asuransi (Nugroho & Sugiarti, 2018).

c. *Aksesibilitas (Accessibility)*

Layanan seperti penyewaan mobil dan transportasi lokal, jalur, atau pola perjalanan adalah contoh "akses" yang diperlukan pengunjung untuk dapat mencapai lokasi yang mereka minati. *Aksesibilitas* destinasi menunjukkan kemudahan pengunjung untuk mengakses area tersebut. Infrastruktur transportasi dirancang untuk kemudahan akses, antara lain jalan tol, rel kereta api, jalan tol, terminal, halte kereta api, dan kendaraan roda empat. Kemudahan atau kesulitan masuk mengacu pada bagaimana seseorang sampai ke lokasi akhir dari tempat mereka memulai.

d. *Ancillary Service* (pelayanan tambahan)

Sugima mengatakan bahwa ancillary atau layanan tambahan merupakan sarana wisata yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada pengunjung (Kautsar Alim, 2018). (perlindungan pariwisata). Ada banyak organisasi yang mendukung dan mempromosikan pertumbuhan dan promosi lokasi wisata sebagai layanan tambahan. Instansi pemerintah seperti dinas pariwisata, kota yang mendukung pariwisata, kelompok pariwisata seperti asosiasi perhotelan, perusahaan perjalanan, pemandu wisata, dan individu yang berperan dalam pariwisata adalah beberapa organisasi yang terlibat dalam masalah ini.

## **C. Wisata Religi**

### **1. Pengertian Wisata Religi**

Menurut Wirdiyanto dalam (Permatasari, 2021), istilah “tourism” berkaitan dengan kata bahasa Inggris “travel”, yang digambarkan sebagai perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Menurut *World Tourism Organization* (WTO), wisata religi adalah perjalanan yang didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam. Pelanggan wisata halal termasuk Muslim dan non-Muslim yang ingin merasakan pengetahuan asli (Hakim, 2021).

Pariwisata secara umum adalah kegiatan perjalanan dengan maksud mengalami kegembiraan, kepuasan, dan pembelajaran. Oleh karena itu, wisata religi adalah perjalanan yang dilakukan untuk meningkatkan amalan keagamaan seseorang agar masyarakat secara keseluruhan merasakan strategi dakwah yang dimaksud.

Wisata religi adalah Bentuk wisata yang erat kaitannya dengan religi atau sisi religius kemanusiaan ini dipahami sebagai tamasya ke suatu lokasi yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya sejumlah tempat ibadah. Manfaat ini mungkin bersifat historis, seperti keberadaan cerita rakyat atau cerita rakyat

setempat, atau mungkin arsitektural yang khas. Pengertian lain dari wisata religi adalah perjalanan dengan tujuan memperoleh manfaat dan ilmu yang mengubah hidup. Wisatawan dapat memperkuat rasa spiritual mereka dan mendapatkan wawasan baru dan perjumpaan religius melalui wisata religi.

Tujuan wisata religi adalah untuk mengamati ayat-ayat Allah yang agung yang tersebar pada ciptaan-Nya, seperti dengan mengunjungi tempat-tempat atau makam orang-orang saleh, sebagai wisata spiritual atau wisata religi (Hakim, 2020).

Ziarah kubur dalam masyarakat Islam Jawa biasanya memiliki tujuan yang luas atau sempit. Alasan paling umum untuk melakukannya berkaitan dengan berdoa atau menenangkan nenek moyang seseorang. Beberapa alasan melakukannya adalah untuk berterima kasih kepada orang mati atau untuk meminta bantuan mereka (Indrawati et al., 2018).

Jenis perjalanan religius yang kita pikirkan terutama adalah perjalanan spiritual. Akar kata bahasa Arab *zaaru*, *yazuuru*, dan *ziyrotan* memberikan arti perjalanan aslinya. Ziarah dapat merujuk pada kunjungan ke individu yang masih hidup dan yang telah meninggal; namun, dalam prakarsa pembangunan masyarakat, hal ini paling sering mengacu pada perjalanan ke kuburan orang yang telah meninggal. Perjalanan kubur adalah nama lain dari amalan ini. Di antara sunnah yang diganjar dan ditoleransi dalam Islam adalah berziarah di kuburan. Bahkan sebelum Islam, orang-orang berziarah, tetapi Rasulullah melarangnya karena terlalu boros. Demi refleksi tentang kefanaan, praktik ini dianjurkan dan didorong untuk dipulihkan.

Definisi ziarah telah berkembang dari tindakan sederhana melihat kuburan, berdoa untuk almarhum, dan melakukan refleksi diri untuk memasukkan orang suci dan tokoh agama lainnya. Ada konotasi lain yang terkait dengan mengunjungi kuburan orang-orang

yang dihormati atau suci. Salah satu tujuan wisata religi adalah memiliki makna yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyebarkan dakwah Islam ke seluruh dunia, digunakan sebagai pengingat akan kekuatan Allah SWT, dan juga untuk mendorong dan memimpin orang agar mereka jangan tersesat dalam politeisme.

Kategori wisata tertentu yang memiliki kaitan kuat dengan agama atau aspek religi umat manusia adalah wisata religi. Wisata religi didefinisikan sebagai perjalanan ke lokasi yang penting bagi agama tertentu, biasanya sejumlah tempat ibadah. Manfaat ini misalnya dilihat dari segi sejarah, adanya dongeng dan legenda tentang lokasi, atau kekhasan dan keunggulan desain bangunan. Perjalanan ini lebih menitikberatkan pada maksud dan tujuan si musafir untuk mendapatkan keberkahan, kebaikan, taushiah, dan ilmu dalam hidupnya, meski terkadang juga diambil untuk tujuan yang lebih spesifik seperti memperoleh berkah, kekuatan batin, keteguhan iman, atau bahkan kekayaan yang melimpah.

Sebagaimana dikemukakan oleh (Farida et al., 2021) Pada hakekatnya, perjalanan religi adalah perjalanan yang dimaksudkan untuk memuaskan dahaga spiritual seseorang dan menyegarkan kembali pikiran yang kering dengan ilmu agama. Dengan demikian, pengertian objek wisata religi sangat luas, mencakup semua lokasi yang dapat meningkatkan emosi spiritual, meningkatkan pemahaman dan pengalaman religi, serta membangkitkan minat agama yang bersangkutan.

Wisata religi harus menanamkan kebaikan dan kearifan, seperti mendekati yang dikunjungi kepada Allah, mengingatkan mereka akan kefanaan, dan menanamkan rasa takut akan siksaan akhirat dan neraka. Karena lingkungan psikologis dan kesan spiritual harus sangat penting dalam wisata religi, harus ada perubahan nyata dalam sikap dan perilaku seseorang. Juga lebih baik memiliki pemandu atau pemimpin kelompok yang melakukan lebih

dari sekadar mengikuti peserta tur. Lebih dari itu, ketua rombongan menjadi semacam pemandu umroh bagi para pemudik, menjelaskan motivasi sebenarnya di balik perjalanan religi. Saat berada di lokasi, ketua kelompok harus memberikan biografi singkat tentang pribadi yang ditemuinya, antara lain informasi latar belakang, perjuangan dakwah, pengabdian, dan jejak, serta tantangan yang dilaluinya. Setelah itu, ia juga harus berdiskusi dengan rombongan tentang pelajaran yang dapat diambil dari tamasya tersebut dan apa yang harus dilakukan setiap orang setelah tamasya renungan tersebut.

Artinya, orang yang melakukan perjalanan religi ini akan mengambil sesuatu yang unik dari pengalaman tersebut, baik sebelum berangkat maupun setelah pulang. Karena seseorang harus memiliki pemahaman yang sudah ada sebelumnya tentang makna yang dimaksudkan agar ziarah agama memiliki makna (Moch. Chotib, 2015).

## **2. Pengertian Ziarah Kubur**

Menurut Munzir Al-Muswa ziarah kubur dalam (Nurrahmah, 2013) adalah mendatangi kuburan dengan tujuan mendatangi ahli kubur sebagai pelajaran bagi peziarah bahwa tidak lama lagi juga akan menyusul menghuni kuburan sehingga dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ziarah kubur juga dapat dikatakan sebagai mengunjungi suatu tempat yang akan dimuliakan ayau dianggap suci, misalnya mengunjungi makam Nabi Muhammad SAW di Madinah seperti yang sering dilakukan oleh jama'ah Haji. Makam yang menjadi perhatian para peziarah khususnya bagi kaum muslim biasanya makamgama, mereka yang telah menyebarkan agama orang-rang yang semasa hidupnya membawa misi kebaikan terhadap lingkungannya, yaitu:

- a. Para Nabi dan pemimpin Agama, mereka yang telah menyebarkan agama serta mengajarkan mereka terhadap hal-hal kebaikan yang sesuai dengan syariat.
- b. Para Wali, ulama dan ilmuan besar yang memberikan ilmu pengetahuan serta mengenalkan manusia terhadap kitab tuhan serta ilmu alam dan ilmu ciptaan.

- c. Kelompok orang-orang tertentu seperti: kerabat, sahabat. Saudara terdekat, mereka yang mempunyai tali kasih atau pengorbanan semasa hidupnya.

حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَنبَأَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ  
أَيُّوبَ بْنِ هَانِيٍّ عَنْ مَسْرُوقِ بْنِ الْأَجْدَعِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُنْتُ مَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَرُزُّوْهَا فَإِنَّهَا تُرْهَدُ فِي  
الدُّنْيَا وَتُذَكَّرُ الْآخِرَةَ

*Telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la berkata, telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb berkata, telah memberitakan kepada kami Ibnu Juraij dari Ayyub bin Hani' dari Masruq Ibnul Ajda' dari Ibnul Mas'ud bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku telah melarang kalian dari ziarah kuburan, sekarang berziarahlah. Karena ia dapat menjadikan zuhud di dunia dan ingat dengan akhirat."*

Ziarah kubur dalam keyakinan umat islam menurut alur kebiasaan masyarakat setempat (tradisional). Penekannya kepada ibadah ritual (upacara keyakinan) yang telah ditentukan serta pada tingkah laku eksternal yang sejalan dengan kewajiban agama yang sifatnya paling elementer, yakni pada serangkaian upacara-upacara peribadahan itu sendiri (proses). Prosesi yang dilakukan dalam tradisi upacara keagamaan itu antara lain seperti tahlilan, tadarusan dan ziarah kubur. Sehingga berbagai ekspresi ritual masyarakat menempati posisi penting dan akral.

Tradisi keagamaan ziarah kubur ini, sebagai suatu tradisi yang hidup dalam masyarakat, penuh bermuatan keyakinan akan kesucian dari makam yang diziarahi dan nilai dan norma sosial masyarakat yang diakui kegunaannya sebagai pranata-pranata sosial-keagamaan. Pranata-pranata sosial itu sendiri dalam suatu masyarakat sebagai suatu sistem sosial berfungsi mengikat solidaritas dan memelihara keberadaan masyarakat desa Diponggo, Kecamatan TambakBawean, melalui tradisi ziarah kubur ini, yang diselenggarakan secara tetap dan

berulang pada setiap menjelang bulan Rabiul Awal dan Ramadhan tahun Hijriah. (Setiawan, 2016)

### **3. Unsur-unsur wisata Religi**

Berikut ini adalah beberapa dari berbagai aspek pariwisata:

- a. Perjalanan itu dilakukan secara singkat;
- b. perjalanan dilakukan dari satu lokasi ke lokasi lain;
- c. Perjalanan harus selalu dikaitkan dengan kunjungan atau liburan;
- d. Orang yang bepergian hanyalah konsumen di lokasi yang mereka kunjungi.

### **4. Tujuan Wisata Reigi**

Menurut Ruslan, lokasi wisata religi memiliki makna yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyebarkan dakwah Islam ke seluruh dunia dan sebagai pengingat akan keesaan Allah. Ajakan dan perintah untuk menahan diri dari syirik atau mengarah pada keraguan. Menurut Suryono, wisata religi diartikan sebagai perjalanan ke tempat-tempat yang memiliki makna tertentu, seperti tempat peribadatan tempat pura digunakan untuk shalat, I'tikaf, azan, dan iqomah. Kedua, kuburan dianggap sebagai tempat suci dalam budaya Jawa.

### **5. Bentuk-bentuk wisata religi**

Menurut Mufid dalam Rosadi (dalam Yuli Suryani: 2021) fungsi-fungsi wisata religi adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan tenaga dan semangat hidup, baik jasmani maupun rohani, baik untuk kegiatan di dalam maupun di luar ruangan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
- b. Sebagai tempat renungan, dzikir, dan meditasi.
- c. Sebagai amalan agama.
- d. Sebagai lokasi wisata muslim yang populer.
- e. Sebagai cara bersosialisasi.
- f. Untuk menemukan ketenangan baik di dalam maupun di luar.



g. Sebagai pendorong pendidikan dan karakter manusia (ibroh).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Memanfaatkan metodologi matematika, penelitian ini. Penelitian yang dapat diselesaikan (diperoleh) dengan menggunakan proses yang sistematis atau teknik kuantifikasi lainnya disebut sebagai penelitian kuantitatif (pengukuran). Metodologi penelitian kuantitatif lebih menitikberatkan pada sejumlah gejala yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam keberadaan manusia, yaitu variabel. Karakter keterkaitan antar variabel selanjutnya akan diteliti dengan menggunakan alat uji statistik dan teori objektif dalam metode kuantitatif. Dalam hal ini, faktor yang harus diperhatikan adalah kebahagiaan pengunjung dan unsur 4A (*atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ancillary*).

##### **2. Definisi Konseptual**

Menurut Singarimbun dan Effendi (Raharjo, 2018) mendefinisikan konsep sebagai istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Melalui, konsep peneliti diharapkan dapat menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan satu istilah untuk beberapa kejadian (*events*) yang berkaitan satu dengan lainnya. Istilah tersebut digunakan untuk mewakili realitas yang kompleks. Konsep-konsep dalam penelitian ini adalah :

- a. Konsep komponen wisata, komponen wisata adalah semua fasilitas dan pelayanan yang dirancanag untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Variabel dari penelitian ini adalah komponen destinasi wisata yaitu ada 4 indikator *actraction, accessibility, amenity, dan ancillary*.

- b. Konsep Kepuasan pengunjung, merupakan kepuasan suatu sikap yang perasaan senang atau kecewa seseorang setelah muncul setelah berkunjung ke obyek wisata religi Makam Syekh Armia bin Kurdi.

### 3. Definisi Operasional

Definisi Operasional, menurut Saifudin Azwar dalam (Ilham Agustian, 2019) adalah suatu definisi secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. deskripsi variabel yang dibuat dengan menggunakan ciri-ciri dari variabel yang diperhatikan. Makna operasional perlu diuraikan secara mendalam agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini. Unsur lokasi wisata (4A) (*Attraction, Acces, Amenity, Ancillary*) dan kebahagiaan tamu merupakan makna operasional dari variabel penelitian.

#### 1. Kepuasan

Kepuasan pelanggan adalah suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan dapat terpenuhi. Beberapa *item* dalam kepuasan pengunjung sebagai berikut:

- a) Kunjungan ke wisata religi di Makam Syekh Armia bin Kurdi membuat pengunjung merasa sangat senang
  - b) Makam Syekh Armia bin Kurdi sesuai apa yang di inginkan pengunjung
  - c) Pengunjung merasa puas dalam kemudahan perjalanan menuju Makam Syekh Armia bin Kurdi
  - d) Pengunjung puas dengan ketersediaan fasilitas-fasilitas yang ada di Makam Syekh Armia bin Kurdi
- #### 2. Aspek 4A (*Attraction, Acces, Amenity, Ancillary*)

Sebuah lokasi wisata, sebagaimana didefinisikan oleh (Fleischer, 2010) dalam Setyanto (2019), harus memiliki dukungan dalam kategori “4A” yaitu *Attraction, Accessibility, Amenities*, dan *Ancillary*. Berdasarkan faktor-faktor lokasi wisata tersebut di atas, dapat ditarik empat indikator dan item sebagai berikut:

a) *Attraction* (Atraksi)

*Attraction* (Atraksi) adalah Kemegahan dan kelangkaan alam, budaya masyarakat setempat, dan atraksi buatan manusia seperti taman hiburan semuanya dapat dianggap sebagai produk utama dari suatu lokasi wisata. Berikut ini adalah beberapa item *Attraction* objek wisata:

- 1) Ketersediaan objek wisata religi yang berada di Makam Syekh Armia bin Kurdi
- 2) Kegiatan wisata religi yang dilakukan pengunjung di Makam Syekh Armia bin Kurdi
- 3) Ciri Khas atau daya tarik di Makam Syekh Armia bin Kurdi
- 4) Keadaan tempat wisata religi di Makam Syekh Armia bin Kurdi yang membuat pengunjung nyaman

b) *Accessibility* (Aksesibilitas)

*Accessibility* (aksesibilitas) adalah sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk menuju ketempat wisata Religi. Beberapa *item* dalam *Accessibility* sebagai berikut:

- 1) Lokasi tempat Makam Syekh Armia bin Kurdi mudah dijangkau
- 2) Kemudahan Transportasi ke Makam Syekh Armia bin Kurdi
- 3) Kondisi jalan menuju tempat Makam Syekh Armia bin Kurdi

- 4) Ketersediaan transportasi umum di Makam Syekh Armia bin Kurdi

c) *Amenities* (Amenitas)

*Amenities* (Amenitas) adalah segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan wisata religi. Beberapa *item* dalam *Amenities* sebagai berikut:

- 1) Terdapat akomodasi di Makam Syekh Armia bin Kurdi
- 2) Adanya penjual makanan dan minuman di Makam Syekh Armia bin Kurdi
- 3) Ketersediaanya pusat belanja aksesoris

d) *Ancillary* (Fasilitas Tambahan)

*Ancillary* (fasilitas pendukung) adalah keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran wisata religi. Beberapa *item* dalam *Ancillary* sebagai berikut :

- 1) Ketersediaanya fasilitas keamanan di Makam Syekh Armia bin Kurdi
- 2) Adanya Pusat sarana Informasi di Makam Syekh Armia bin Kurdi
- 3) Adanya Petugas atau Pengurus di Makam Syekh Armia bin Kurdi

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang dikelompokkan dibagi menjadi dua sumber yaitu:

##### a) *Data Primer*

Menurut umi Narimawati dalam (Pratiwi, 2017) data primer adalah "data" yang berasal dari sumber asli atau pertama. Informasi ini tidak tersedia dalam format yang rumit atau sebagai file individual. Informasi ini harus dikumpulkan dengan mewawancarai orang yang menyediakannya, yang dikenal sebagai narasumber "data" atau, dalam arti teknis, "*responden*". Inilah orang-orang yang menjadi subjek penelitian kami atau cara kami mengumpulkan data. Data dasar studi ini akan dikumpulkan dari wawancara dengan informan dan responden, yang akan ditempatkan secara acak ke dalam kelompok yang berbeda berdasarkan cara mereka menjawab pertanyaan survei.

##### b) *Data Sekunder*

"Sumber data yang tidak segera memberikan data kepada pengumpul data" dianggap sebagai data sekunder. Contoh diambil dari dokumen atau individu lain. Persyaratan data primer didukung oleh data sekunder. Dokumen dan arsip resmi yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder penelitian ini meliputi buku, jurnal, artikel, file, dan literatur lain yang relevan dengan penelitian.

#### 5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah untuk generalisasi, yang terdiri dari hal-hal atau orang yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kesimpulan yang diambil dari, dan memiliki sifat dan kualitas tertentu. Sampel adalah sekelompok orang dengan karakteristik tertentu yang diambil dari sebagian masyarakat yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi secara keseluruhan. Partisipan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang pernah mengunjungi makam Syekh Armia Bin Kurdi. Dalam penelitian ini

digunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang memperhitungkan atau memiliki kriteria wisatawan/pengunjung yang pernah berkunjung ke lokasi penelitian dengan jumlah populasi yang belum diketahui.

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus (Ferdinand, 2012) yaitu :

$$N = \text{Jumlah Indikator} \times (5 \text{ sampai } 10)$$

Karena ada 14 indikator yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa rumus tersebut jumlah yang didapatkan adalah 70-140. Maka penelitian ini akan menggunakan 70 sampel.

Jumlah yang digunakan dalam penelitian ini mengambil 70 sampel berdasarkan pendapat tersebut dan sesuai dengan temuan.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan metode kuisisioner atau kuisisioner untuk mengumpulkan data. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyajian daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Teknik ini efektif karena peneliti mengetahui variabel yang akan dievaluasi dan harapan responden. Pada penelitian ini peneliti memberikan kuisisioner kepada pengunjung Makam Syekh Armia bin Kurdi dengan pertanyaan tertutup, artinya peneliti memberikan pilihan jawaban yang akan diberikan. Kuisisioner digunakan untuk mengukur efektivitas alat penelitian. Responden diminta mengisi survei tertulis di Makam Syekh Armia bin Kurdi yang menanyakan tentang kepuasan pengunjung dan berbagai elemen 4A (*Attraction, Acces, Amenity, Ancillary*) . Karena *Likert* digunakan untuk menilai pendapat, sikap, dan persepsi individu

atau kelompok orang tentang fenomena sosial, maka kajian dievaluasi dengan menggunakan skala ini.

**Tabel 1. Skor Jawaban Kepuasan Berdasarkan Aspek 4A Skala likert**

No.	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Puas	SP	4
2.	Puas	P	3
3.	Tidak Puas	TP	2
4.	Sangat Tidak Puas	STP	1

**Tabel 2. Skor Jawaban Tingkat Kepentingan (Harapan)**

No.	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Penting	SP	4
2.	Penting	P	3
3.	Tidak Penting	TP	2
4.	Sangat Tidak Penting	STP	1

## 7. Keabsahan Data

### 1. Validitas

Beberapa bukti dapat digunakan untuk menunjukkan validitas instrumen. Termasuk dalam pembuktian ini adalah validitas konstruk, disebut juga validitas konstruk atau validitas isi, dan dengan kriteria disebut juga validitas kriteria (Yusuf, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan validitas pada 70 responden awal untuk mengetahui validitas kuesioner sebagai instrumen penelitian.

### 2. Reliabilitas

Sejauh mana seseorang dapat memiliki keyakinan pada temuan pengukuran itulah yang dimaksud dengan *reliabilitas*. Jika subjek yang sama diukur beberapa kali dan ditemukan temuan serupa, maka dapat diasumsikan bahwa karakteristik yang diukur tidak berubah dan hasilnya dapat diandalkan.



## 8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan menyusun informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan, mendeskripsikan, mensintesis, dan menyusun informasi ke dalam pola, memilih informasi mana yang penting dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang sederhana untuk peneliti dan orang lain untuk memahami.

Metode analisis data penelitian ini meliputi penelitian IPA (*Importance Performance Analysis*), yang digunakan untuk mengukur seberapa puas para tamu makam Syekh Armia bin Kurdi Tegal dengan pengalaman mereka di sana.

Pada tahun 1977, Jonh A. Martilla dan Jonn C. James mengembangkan metode analisis deskriptif yang dikenal sebagai analisis kinerja penting (IPA). *Importance Performance Analysis* adalah metode analisis yang digunakan untuk menunjukkan dengan tepat indikator kinerja utama yang perlu ditunjukkan oleh perusahaan untuk memuaskan pelanggannya (konsumen).

Dengan membandingkan temuan penilaian signifikansi dengan penilaian kinerja, kita dapat menentukan sejauh mana upaya penyedia layanan sejalan dengan upaya yang dianggap paling kritis. Kebahagiaan konsumen secara keseluruhan dapat dipengaruhi oleh sejauh mana suatu produk atau layanan disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi khusus mereka, yang ditentukan dengan membandingkan skor kinerja pelaksanaan dan skor pekerjaan minat. Cara menghitung kelayakan adalah sebagai berikut:

$$Tk = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

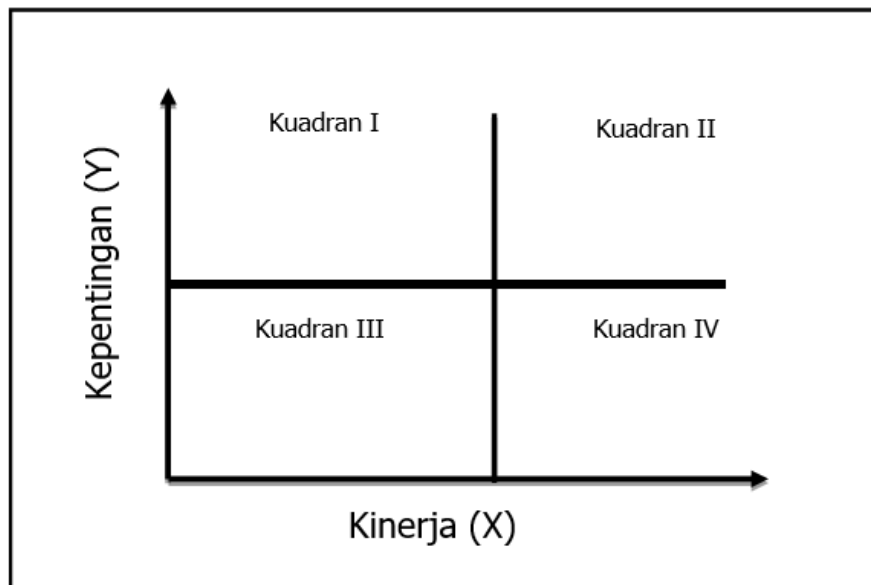
Tk = Tingkat Kesesuaian Responden

X = Nilai kinerja konsumen

Y = Nilai harapan konsumen

Berikut ini adalah penjelasan tentang tiap-tiap kuadran yang ada pada diagram kartesius :

**Gambar 1. Diagram Kartesius *Importance-Performance Analysis* (sumber: google)**



1. Kuadran I (*Concentrate These*)

Pelanggan memberi nilai tinggi pada lokasi ini, tetapi kondisi aktual di sini gagal memenuhi standar mereka (tingkat kepuasan yang diperoleh masih rendah). Masing-masing faktor di bagian ini perlu ditingkatkan.

2. Kuadran II (*Keep Up The Good Work*)

Pelanggan mementingkan faktor-faktor tertentu di area ini karena faktor-faktor tersebut sesuai dengan perasaan pelanggan, yang mengarah ke tingkat kebahagiaan pelanggan yang relatif lebih tinggi. Karena masing-masing faktor dalam kuadran ini mengangkat produk atau jasa di mata konsumen, maka semuanya harus dipertahankan.

3. Kuadran III (*Low Priority*)

Pelanggan melihat faktor-faktor ini kurang penting di bidang ini, dan kinerja di sini juga tidak terlalu bagus. Karena pengaruhnya kecil terhadap keuntungan konsumen, peningkatan faktor di kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali.

4. Kuadran IV (*Possible Overkill*)

Di sini Anda akan menemukan elemen yang menurut konsumen tidak perlu atau kurang penting. Untuk memangkas pengeluaran, bisnis dapat berfokus pada meminimalkan faktor di bagian matriks ini.

## **BAB IV**

### **ANALISIS KEPUASAN PENGUNJUNG BERDASARKAN ASPEK 4A (*ATTRACTION, ACCESIBILITY, AMENITIES, ANCILLARY*) DI MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL**

#### **A. Biografi Syekh Armia Bin Kurdi Tegal**

##### **1. Silsilah Syekh Armia Bin Kurdi Tegal**

Nazab Syekh Armia Bin Kurdi Tegal :

- KH. Armia bin
- Kurdi bin
- Suraprana bin
- Raden Sahid Kali Jaga bin
- Rawes Ranga bin
- Wicitra bin
- Citra Kusuma bin
- Muhammad Sarbini bin
- Imajudin

##### **2. Kisah Hidup Syekh Armia Bin Kurdi Tegal**

Anak bungsu Kiai Kurdi adalah Syekh Armia. Kakeknya adalah seorang yang berwawasan jauh ke depan yang dikenal dengan nama Mbah Suraprana. Sang kakek telah meramalkan sebelum kelahirannya bahwa putra kedua Kyai Kurdi itu akan tumbuh menjadi seorang ulama dan wali yang terkenal.

Sekitar tahun 1830-an, Kiyai Armia lahir di Cikura, sebuah dusun kecil di tengah hutan pegunungan di kaki Gunung Slamet, di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. Kyai Kurdi, ayah bocah itu, meninggal tak lama setelah melahirkan. Jadilah orang buangan terkecil, Kyai Armia. Menurut legenda, Kiyai Armia tumbuh besar bersama paman dan kerabatnya. Dia mencari rumput dan bahan bakar di hutan setiap hari

untuk memenuhi kebutuhannya. Sampai dia dewasa, ini terus berlanjut. Ia mendengar suara bacaan ayat Alquran suatu hari saat mencari rumput dan kayu bakar di tengah hutan. Ditemukan ketika suara itu mendekat bahwa itu dipancarkan oleh seorang pria yang sedang duduk di atas batu. Dia mengamati keagungan pembacaan ayat-ayat suci Alquran dalam keheningan untuk waktu yang cukup lama. Saya merasa terdorong untuk menyelidiki agama sebagai hasil dari pertemuan itu. Paman dan bibinya berkonsultasi sebelum akhirnya ditentukan bahwa dia akan kuliah dan melanjutkan pendidikan.

Salah satu akun mengklaim bahwa perhentian pertamanya setelah meninggalkan tanah airnya adalah di kota Kesuben, Lebaksiu, Tegal. Selanjutnya ke Tegal Gubug Cirebon dan Lemah Duwur Tegal dari Sumpyuh. Untuk dua lembaga sebelumnya, beliau memiliki seorang guru besar bernama Kiyai Anwar. Menurut catatan alternatif, dia belajar di bawah bimbingan banyak instruktur, yang sebagian besar adalah wali mastur (tertutup/tanpa pengawasan). Dalam pendidikan, itu diteruskan ke instruktur berikutnya dan siklus berlanjut.

Ketika Kiyai Armia memasuki usia 60-an, dia menyerah untuk mencari pendidikan dan pindah kembali ke rumah masa kecilnya. Sesampainya di Cikura, dia menikah dengan Nyai Aliyah. Salah satu catatannya mengklaim bahwa dia baru siap untuk menikah setelah diberi arahan untuk melakukannya oleh Rasulullah SAW. Tidak dapat disangkal upaya Kyai Armia untuk mempromosikan Agama. Selain mengunjungi masyarakat pelosok untuk menyebarkan pendidikan agama, ia membangun masjid di desa Cikura sebagai tempat ibadah dan kemajuan ilmu pengetahuan. Dia meninggalkan hutan dengan berjalan kaki untuk menyebarkan Islam di provinsi Tegal dan Peralang di selatan. Banyak pemukiman terpencil telah terbukti mengakui Kyai Armia sebagai pemimpin Islam yang diakui di Cikura.

Kyai Armia wafat pada tanggal 1 Mei 1935, yang kebetulan juga tanggal 27 Muharram 1354. Anak-anak dan putrinya terus berjuang

mendirikan Islam setelah beliau wafat. Kiyai Said, Kiyai Abdul Khaliq, Kiyai Sanadi, Nyai Aminah, dan Kiyai Rois adalah beberapa anaknya. Selain itu, Kyai Armia mewariskan Pesantren At-Tauhidyyah yang masih berkembang hingga saat ini di bawah bimbingan cucu beliau KH. Ahmad Sa'idi dan KH. Muhammad Hassani.

Setiap tanggal 27 Muharram, pembacaan mudhoriyah, ratib, khotmil Qur'an, istighosah, dan rauhan pada malam hari dilakukan untuk mengenang hari pemakaman Kyai Armia. Agenda dilanjutkan pada pagi hari dengan pembacaan Dalailul Khairat dan Maulid Nabi, kemudian dilanjutkan dengan ziarah ke makam Nabi, tahlil, dan pengajian umum.

### **3. Gambaran Umum Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal**

#### **1. Letak Geografis Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal**

##### **a. Kondisi Geografis**

Luas Wilayah : 318.77 m<sup>2</sup>  
Tipologi : Persawahan  
Ketinggian : 776.00 Meter Diatas Permukaan Laut

Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal berada di Desa Cikura, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah tepatnya dekat dengan kota Slawi Tegal dan di kaki Gunung Slamet, tidak jauh dari wisata Praban Lintang dan Guci. Sekitar 50 km memisahkan kota metropolitan dan Dusun Cikura.

Batas-batas wilayah:

- Bagian Timur : Desa Sitail Kecamatan Jatinegara
- Bagian Selatan : Desa Penyalahan Kecamatan Jatinegara
- Bagian Barat : Desa Bojong

##### **b. Kondisi Demografis**

Data dari bulan Januari tahun 2023

Jumlah penduduk : 5909 jiwa  
Jumlah laki-laki : 3142 jiwa  
Jumlah perempuan : 2767 jiwa

**Gambar 2. Peta Kecamatan Bojong**



#### **4. Kegiatan Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal**

Syekh Armia Bin Kurdi, seorang wiliyuallah dan pendiri Pondok Pesantren Attauhidiyah Cikura, dikenang karena wisata religi di makamnya. Tugu ini terletak persis di sebelah Pondok Pesantren, tepatnya di tengah pendopo dan dekat dengan makam keluarganya. Banyak pengikut yang melakukan perjalanan karena alasan agama untuk mengunjungi makam Syekh Armia. Dengan pengunjung yang konsisten berkunjung karena kemasyhuran Syekh Armia Bin Kurdi sebagai seorang tokoh.

Berdasarkan wawancara dengan Saudara Nurul Fahmi pengurus Pondok Pesantren Attauhidiyah pada tanggal 17 Januari 2023 Kegiatan yang dilakukan di Makam Syekh Armia Bin Kurdi ini antara lain :

- a. Pembacaan tahlil dan surat yasin

Pembacaan tahlil dan yasin ini biasanya dipimpin oleh pemimpin rombongan peziarah yang datang dan dipimpin juga

oleh para santriwan Pondok Pesantren Atttauhiyiah. Seperti wisata religi pada umumnya wisatawan/para peziarah membawa bunga jika ada, dan harus selalu menaati tata tertib peraturan yang ada di makam Syekh Armia ini yaitu tidak boleh bermain handphone, mengambil gambar ataupun video. Adapun adab berziarah di makam Syekh Armia ini pada saat melaksanakan tahlil dan yasin tidak boleh berteriak, berbicara dan berperilaku yang sopan, tidak boleh makan, harus berwudhu terlebih dahulu, dan melepas alas kaki.

b. Khaul atau peringatan hati kematian

Khaul di makam Syekh Armia Bin Kurdi ini dilaksanakan guna mengenang perjuangan beliau yang menyebarkan agama Islam khususnya di Desa Cikura. Khaul ini dilaksanakan setiap 27 Muharram. Acara Khaul terdiri dari ziarah makam dan rohan bersama dilaksanakan pada malam hari dan dipagi harinya diakhiri dengan pembacaan *dalail khoirot*, pembacaan maulid nabi, pengajian umum, tahlil dan doa secara bergantian oleh para habib, ulama, alim dan kyai yang menghadiri acara khaul tersebut.

## **5. Faktor pendukung dan penghambat Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal**

Unsur pendukung dan penghambat pada obyek wisata keramat Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal yang meliputi berikut ini merupakan contoh obyek wisata yang memiliki dua jenis pengaruh tersebut:

a. Faktor pendukung obyek wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal

- 1) Kiyai Armia ini merupakan tokoh besar penyebar Agama Islam yang cukup berpengaruh di kabupaten Tegal khususnya di Desa Cikura, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal.



- 2) Adanya dukungan baik dari masyarakat hingga pemerintah terhadap Makam Syekh Armia ini sebagai tempat wisata religi.
  - 3) Tempatnya yang indah, asri, dan sejuk dikarenakan letaknya di daerah lereng gunung slamet .
  - 4) Tidak ada biaya masuk ke tempat Makam Syekh Armia sehingga wisatawan atau pengunjung tidak merasa terbebani, jika ingin berziarah tinggal masuk saja ke tempat lokasi.
  - 5) Memiliki fasilitas yang cukup memadai
  - 6) Adanya antusias para pengunjung yang datang bukan hanya untuk berziarah saja melainkan mengikuti kegiatan rutin pengajian seperti pada bulan rajab, sa'aban dan jum'at kliwon.
- b. Faktor penghambat obyek wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal
- 1) Belum adanya transportasi umum menuju ke lokasi makam syekh Armia, sebaiknya pemerintah menyediakan dan bekerja sama dengan pihak *travel agent* atau menyediakan transportasi umum.
  - 2) Akses jalan menuju tempat lokasi yang ekstrim dan berkelok-kelok membuat rawan kecelakaan dan banyak sekali kabut jika pada sore hari dan terjadi hujan membuat jalan agak tidak terlihat jelas.
  - 3) Kurangnya lampu penerangan jalan menuju ke tempat lokasi obyek wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi.
  - 4) Kurangnya tempat sampah yang tersedia di tempat makam syekh armia agar kebersihan lebih terjaga.
  - 5) Kurangnya air pada saat khaul atau pengajian besar, dikarenakan banyaknya peziarah, seharusnya disediakan tampungan air khusus wisatawan atau pengunjung nyaman

dan tidak kehabisan air pada saat terjadi acara besar seperti khaul.

## **B. Analisis Kepuasan Pengunjung Berdasarkan Aspek 4A Di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal**

### **1. Analisis Karakteristik Responden**

70 pengunjung Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal yang memenuhi persyaratan inklusi penelitian, yaitu wisatawan yang pernah ke Makam Wisata Religi Syekh Armia Bin Kurdi Tegal, menjadi responden penelitian. Informasi berikut berkaitan dengan ciri-ciri orang yang diwawancarai.

- a. Ciri-ciri yang dapat diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin responden Tabel 6 di bawah ini memuat informasi tentang ciri-ciri narasumber yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	25	36%
Perempuan	45	64%
Total	70	70%

Sumber : Data primer hasil penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 6, secara keseluruhan terdapat 45 responden atau 64% dari total, dan terdapat 25 responden laki-laki atau 36% dari total. Informasi sebanyak itu membuat kami dapat menyimpulkan bahwa mayoritas responden—hingga 45 pengunjung—yang melakukan perjalanan untuk tujuan keagamaan ke makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa wanita akan lebih senang atau lebih tertarik melihat Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal untuk Wisata Religi.

- a. Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Berdasarkan data peneliti dari 70 responden yang pernah mengunjungi ke Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal. Data responden berdasarkan Usia dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas mengenai usia responden yang telah mengunjungi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sebagai objek penelitian.

**Tabel 4. Responden Berdasarkan Usia**

Umur	Jumlah	Persentase (%)
17-20	12	17%
21-25	44	63%
26-30	3	4%
	11	16%
Total	70	100%

Sumber: Data Primer hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa ada 70 responden yang pernah berkunjung ke Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal yang berumur 17-20 tahun sebanyak 12 responden atau 17%, yang berumur 21-25 tahun sebanyak 44 responden atau 63%, yang berumur 26-30 tahun sebanyak 3 responden atau 4%, yang berumur lebih dari 30 tahun sebanyak 11 responden atau 16%.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa data diambil dari tahun 2022-2023, mayoritas responden yang berkunjung ke Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal berumur 21-25 tahun sebanyak 44 responden atau 63%. Hal ini dikarenakan bahwa banyaknya pengunjung yang mengunjungi Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin kurdi Tegal ini di dominasikan oleh rentan umur 21-25 tahun.

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai reliabilitas atau validitas suatu kuesioner. Ketika pertanyaan survei dapat menjelaskan materi pelajaran yang akan diukur, survei dikatakan akurat. Pada taraf signifikan 5%, uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 70 orang. Kalimat dianggap sah jika jumlah  $r$  hitung > dari  $r$  tabel. Seluruh butir pernyataan yang dinilai dalam penelitian ini dinyatakan valid karena nilai  $r$  tabel sebesar 0,1982 lebih besar dari koefisien korelasi butir pernyataan keempat variabel.

**Tabel 5. Uji Validitas Kualitas Pelayanan**

Variabel	Kinerja				Harapan			
	Indikator	Rtabel	Rhitung	Ket	Indikator	Rtabel	Rhitung	Ket
Atraksi( <i>Attraction</i> )	X1	0.1982	0.851	Valid	Y1	0.1982	0.784	Valid
	X2	0.1982	0.819	Valid	Y2	0.1982	0.823	Valid
	X3	0.1982	0.824	Valid	Y3	0.1982	0.851	Valid
Akses( <i>Accesibility</i> )	X4	0.1982	0.816	Valid	Y4	0.1982	0.814	Valid
	X5	0.1982	0.845	Valid	Y5	0.1982	0.850	Valid
	X6	0.1982	0.883	Valid	Y6	0.1982	0.659	Valid
Amenitas( <i>Amenities</i> )	X7	0.1982	0.886	Valid	Y7	0.1982	0.848	Valid
	X8	0.1982	0.846	Valid	Y8	0.1982	0.800	Valid
	X9	0.1982	0.831	Valid	Y9	0.1982	0.723	Valid
<i>Ancillary</i> (Fasilitas Tambahan)	X10	0.1982	0.880	Valid	Y10	0.1982	0.855	Valid
	X11	0.1982	0.850	Valid	Y11	0.1982	0.853	Valid
	X12	0.1982	0.816	Valid	Y12	0.1982	0.878	Valid

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian (2023)

### b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas, seperti yang didefinisikan oleh Singarimbun dalam (Sanaky, 2021) menunjukkan seberapa besar keyakinan seseorang terhadap hasil suatu pengukuran. Penggunaan berulang dari perangkat pemantauan untuk menilai gejala yang sama harus menghasilkan temuan yang sebanding, menunjukkan reliabilitas instrumen. Artinya, ketergantungan mencontohkan seberapa sering gejala yang sama ditangkap oleh alat pemantauan yang diberikan.

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kinerja**

Variabel	Nilai Kritis	Kinerja	Harapan	Ket.
Atraksi	0,60	0,890	0,882	Reliabel
Akses	0,60	0,900	0,827	Reliabel
Amenitas	0,60	0,869	0,790	Reliabel
Ancillary	0,60	0,911	0,918	Reliabel

Sumber : Data primer hasil penelitian (2023)

Karena angka *Cronbach's Alpha* di atas 0,6, jelas dari grafik di atas bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sangat andal.

### **3. Analisis Frekuensi Jawaban Responden Pengunjung Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal**

70 responden mengisi kuesioner, yang kemudian diperiksa untuk menentukan kuantitas (frekuensi) tanggapan. Masing-masing dari lima variabel dalam variabel komponen lokasi wisata (4A14) memiliki query tertulis tunggal. Bagan di bawah ini menunjukkan temuan distribusi probabilitas:

**Tabel 7. Interpretasi Nilai Rata-Rata Tanggapan Responden**

Nilai Skor	Interpretasi
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik/ Sangat Tidak Puas
1,81-2,60	Tidak Baik/ Tidak Puas
2,61-3,40	Sedang/ Cukup Puas
3,41-4,20	Baik/ Puas
4,21-5,00	Sangat Baik/ Sangat Puas

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian (2023)

#### 4. Distribusi Frekuensi Varibel Komponen Destinasi Wisata (4A)

**Tabel 8. Kinerja Responden Terhadap Atraksi (Attraction)**

No.	pertanyaan	Kinerja / Realita				Rata-Rata
		1 STP	2 TP	3 P	4 SP	
	Skor Penilaian					
1	Adanya Daya Tarik	2	3	24	41	3,48
2	Kegiatan Di Makam Syekh Armia	1	4	24	41	3,5
3	Kenyamanan Tempat	1	6	25	36	3,42
<b>Total</b>		3	13	73	118	
<b>Rata-rata Atraksi</b>						<b>3,466667</b>

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa interpretasi nilai rata-rata realita (kinerja) responden yang datang ke Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal bernilai **Baik**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata variable *reliability* yang sebesar **3,46**. Sedangkan nilai tertingginya dengan pernyataan adanya daya tarik saat mengunjungi objek wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sebesar **3,48** dan nilai yang terendahnya dengan pernyataan kegiatan di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sebesar **3,5**.

**Tabel 9. Kinerja Responden Terhadap Aksesibilitas (Accessibility)**

No.	pertanyaan	Kinerja / Realita				Rata-Rata
		1 STP	2 TP	3 P	4 SP	
	Skor Penilaian					
1	lokasi mudah di jangkau	1	6	28	35	3,38
2	ketersediaan transportasi umum	1	8	31	30	3,28
3	Kondisi jalan	1	7	30	32	3,32
<b>Total</b>		3	21	89	97	
<b>Rata-rata Atraksi</b>						<b>3,326667</b>

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa interpretasi nilai rata-rata realita (kinerja) responden yang datang ke Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal bernilai **sedang**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata variable *reliability* yang sebesar **3,32**. Sedangkan nilai tertingginya dengan pernyataan lokasi ke tempat religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal mudah di jangkau sebesar **3,38** dan nilai yang terendahnya

dengan pernyataan ketersediaan transportasi ke wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sebesar **3,28**.

**Tabel 10. Kinerja Responden Terhadap Amenitas (Amenities)**

No.	pertanyaan	Kinerja / Realita				Rata-Rata
		1	2	3	4	
Skor Penilaian		STP	TP	P	SP	
1	ketersediaan akomodasi	1	4	31	34	3,4
2	adanya penjual minuman dan makanan	1	6	23	40	3,45
3	ketersediaan aksesoris	2	6	31	31	3,3
<b>Total</b>		4	16	85	105	
<b>Rata-rata Atraksi</b>						<b>3,383333</b>

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa interpretasi nilai rata-rata realita (kinerja) responden yang datang ke Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal bernilai **sedang**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata variable *reliability* yang sebesar **3,38**. Sedangkan nilai tertinggi dengan pernyataan adanya penjual makanan dan minuman tempat religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal **3,45** dan nilai yang terendahnya dengan pernyataan ketersediaan aksesoris di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sebesar **3,3**.

**Tabel 11. Kinerja Responden Terhadap Fasilitas Tambahan (Ancillary)**

No.	pertanyaan	Kinerja / Realita				Rata-Rata
		1	2	3	4	
Skor Penilaian		STP	TP	P	SP	
1	ketersediaan fasilitas keamanan dll	1	3	26	40	3,5
2	pusat sarana informasi	2	6	23	39	3,41
3	pengurus memperlakukan dengan baik	1	2	26	41	3,5
<b>Total</b>		4	10	75	120	
<b>Rata-rata Atraksi</b>						<b>3,47</b>

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa interpretasi nilai rata-rata realita (kinerja) responden yang datang ke Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal bernilai **Baik**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata variable *reliability* yang sebesar **3,47**. Sedangkan nilai tertinggi dengan pernyataan adanya pusat sarana informasi di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal **3,41** dan nilai yang terendahnya dengan pernyataan ketersediaan fasilitas keamanan dan pengurus yang

memperlakukan dengan baik di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sebesar **3,5**.

**Tabel 12. Harapan Responden Terhadap Atraksi (Attraction)**

No.	pertanyaan	Kinerja / Realita				Rata-Rata
		1	2	3	4	
Skor Penilaian		STP	TP	P	SP	
1	Adanya Daya Tarik	1	2	33	34	<b>3,42</b>
2	Kegiatan Di Makam Syekh Armia	2	2	33	33	<b>3,38</b>
3	Kenyamanan Tempat	1	4	34	31	<b>3,35</b>
<b>Total</b>		4	8			
<b>Rata-rata Atraksi</b>						<b>3,383333</b>

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa interpretasi nilai rata-rata harapan (urensi) responden yang datang ke Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal bernilai **sedang**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata variable *reliability* yang sebesar **3,38**. Sedangkan nilai tertingginya dengan pernyataan adanya pusat sarana informasi di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal **3,42** dan nilai yang terendahnya dengan pernyataan kenyamanan tempat di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sebesar **3,5**.

**Tabel 13. Harapan Responden Terhadap Aksesibilitas (Accessibility)**

No.	pertanyaan	Kinerja / Realita				Rata-Rata
		1	2	3	4	
Skor Penilaian		STP	TP	P	SP	
1	lokasi mudah di jangkau	2	2	39	27	<b>3,3</b>
2	ketersediaan transportasi umum	2	4	40	24	<b>3,22</b>
3	Kondisi jalan	1	3	39	28	<b>3,34</b>
<b>Total</b>		5	9	118	79	
<b>Rata-rata Atraksi</b>						<b>3,286667</b>

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa interpretasi nilai rata-rata harapan (urgensi) responden yang datang ke Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal bernilai **sedang**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata variable *reliability* yang sebesar **3,28**. Sedangkan nilai tertingginya dengan pernyataan kondisi jalan ke tempat religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal mudah di jangkau sebesar **3,34** dan nilai yang



terendahnya dengan pernyataan kondisi jalan ke wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sebesar **3,28**.

**Tabel 14. Harapan Responden Terhadap Amenitas (Amenities)**

No.	pertanyaan	Kinerja / Realita				Rata-Rata
		1	2	3	4	
Skor Penilaian		STP	TP	P	SP	
1	ketersediaan akomodasi	1	3	40	26	3,3
2	adanya penjual minumandan makanan	1	5	30	34	3,38
3	ketersediaan aksesoris	1	7	36	26	3,24
<b>Total</b>		3	15	106	86	
<b>Rata-rata Atraksi</b>						<b>3,306667</b>

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa interpretasi nilai rata-rata harapan (urgensi) responden yang datang ke Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal bernilai **sedang**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata variable *reliability* yang sebesar **3,30**. Sedangkan nilai tertinggi dengan pernyataan adanya penjual makanan dan minuman tempat religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal **3,38** dan nilai yang terendahnya dengan pernyataan ketersediaan aksesoris di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sebesar **3,3**.

**Tabel 15. Harapan Responden Terhadap Fasilitas Tambahan (Ancillary)**

No.	pertanyaan	Kinerja / Realita				Rata-Rata
		1	2	3	4	
Skor Penilaian		STP	TP	P	SP	
1	ketersediaan fasilitas keamanan dll	1	2	31	36	3,45
2	pusat sarana informasi	1	3	36	30	3,35
3	pengurus memperlakukan dengan baik	1	2	35	32	3,4
<b>Total</b>		3	7	102	98	
<b>Rata-rata Atraksi</b>						<b>3,4</b>

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa interpretasi nilai rata-rata harapan responden yang datang ke Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal bernilai **sedang**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata variable *reliability* yang sebesar **3,4**. Sedangkan nilai tertinggi dengan pernyataan ketersediaan fasilitas keamanan di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal **3,45** dan nilai yang terendahnya dengan

pernyataan pengurus yang memperlakukan dengan baik di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sebesar **3,4**.

### 5. Diagram Kartesius

Sebelum menentukan data diagram kartesius IPA (*Importance Performance Analysis*) harus menentukan nilai rata-rata setiap atribut X dan Y. hasil atribut perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 16. Nilai Rata-Rata Diagram Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal**

Variabel	Indikator	Rata-Rata Kinerja	Rata-Rata Harapan	Tingkat Kesesuaian
Atraksi ( <i>Attraction</i> )	A1	3.48	3.42	1.01 %
	A2	3.5	3.38	1.03%
	A3	3.42	3.35	1.02%
Asesibility ( <i>Accesibility</i> )	AK 1	3.38	3,3	1.02%
	AK2	3.28	3.22	1.01%
	AK3	3.32	3.34	0,99%
Amenitas ( <i>Amenities</i> )	AM1	3,4	3,3	1.03%
	AM2	3.45	3.38	1.02%
	AM3	3,3	3.24	1.01%
Ancillary	AN1	3,5	3.45	1.01%
	AN2	3.41	3.35	1.01%
	AN3	3.52	3,4	1.03%
Rata-Rata		3,4	3,33	

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian (2023)

#### 1. Menghitung Tingkat kesesuaian Peritem Atribut

##### a. Harapan Item 1

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	2	33	34	70

$$X_i = (1 \times 1) + (2 \times 2) + (33 \times 3) + (34 \times 4) = 240$$

##### b. Kinerja Item 1

STP	TP	P	SP	Jumlah
2	3	24	41	70

$$Y_i = (2 \times 1) + (3 \times 2) + (24 \times 3) + (41 \times 4) = 244$$

$$T_K = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_K = \frac{240}{244} \times 100\%$$

$$T_K = 0,983 \%$$

c. Harapan Item 2

STP	TP	P	SP	Jumlah
2	2	33	33	70

$$X_i = (2 \times 1) + (2 \times 2) + (33 \times 3) + (33 \times 4) = 237$$

d. Kinerja Item 2

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	4	24	41	70

$$Y_i = (1 \times 1) + (4 \times 2) + (24 \times 3) + (41 \times 4) = 245$$

$$T_K = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_K = \frac{237}{245} \times 100\%$$

$$T_K = 0,96 \%$$

e. Harapan Item 3

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	4	34	31	70

$$X_i = (1 \times 1) + (4 \times 2) + (34 \times 3) + (31 \times 4) = 235$$

f. Kinerja Item 3

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	6	25	36	70

$$Y_i = (1 \times 1) + (6 \times 2) + (25 \times 3) + (36 \times 4) = 232$$

$$T_k = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_k = \frac{235}{232} \times 100\%$$

$$T_k = 1.01\%$$

g. Harapan Item 4

STP	TP	P	SP	Jumlah
2	2	39	27	70

$$X_i = (2 \times 1) + (2 \times 2) + (39 \times 3) + (27 \times 4) = 231$$

h. Kinerja Item 4

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	6	25	36	70

$$Y_i = (1 \times 1) + (6 \times 2) + (25 \times 3) + (36 \times 4) = 237$$

$$T_k = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_k = \frac{231}{237} \times 100\%$$

$$T_k = 0.974\%$$

i. Harapan Item 5

STP	TP	P	SP	Jumlah
2	4	40	24	70

$$X_i = (2 \times 1) + (4 \times 2) + (40 \times 3) + (24 \times 4) = 226$$

j. Kinerja Item 5

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	8	31	30	70

$$Y_i = (1 \times 1) + (8 \times 2) + (31 \times 3) + (30 \times 4) = 230$$

$$T_k = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_k = \frac{226}{230} \times 100\%$$

$$T_k = 0.982\%$$

k. Harapan Item 6

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	3	39	28	70

$$X_i = (1 \times 1) + (3 \times 2) + (39 \times 3) + (28 \times 4) = 236$$

l. Kinerja Item 6

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	7	30	32	70

$$Y_i = (1 \times 1) + (7 \times 2) + (30 \times 3) + (32 \times 4) = 233$$

$$T_k = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_k = \frac{236}{233} \times 100\%$$

$$T_k = 1,012\%$$

m. Harapan Item 7

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	3	40	26	70

$$X_i = (1 \times 1) + (3 \times 2) + (40 \times 3) + (26 \times 4) = 231$$

n. Kinerja Item 7

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	4	31	34	70

$$Y_i = (1 \times 1) + (4 \times 2) + (31 \times 3) + (34 \times 4) = 238$$

$$T_k = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_k = \frac{231}{238} \times 100\%$$

$$T_k = 0,970\%$$

o. Harapan Item 8

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	5	30	34	70

$$X_i = (1 \times 1) + (5 \times 2) + (30 \times 3) + (34 \times 4) = 237$$

p. Kinerja Item 8

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	6	23	40	70

$$Y_i = (1 \times 1) + (6 \times 2) + (23 \times 3) + (40 \times 4) = 242$$

$$T_k = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_k = \frac{237}{242} \times 100\%$$

$$T_k = 0,979\%$$

q. Harapan Item 9

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	7	36	26	70

$$X_i = (1 \times 1) + (7 \times 2) + (36 \times 3) + (26 \times 4) = 263$$

r. Kinerja Item 9

STP	TP	P	SP	Jumlah
2	6	31	31	70

$$Y_i = (2 \times 1) + (6 \times 2) + (31 \times 3) + (31 \times 4) = 230$$

$$T_k = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_k = \frac{263}{230} \times 100\%$$

$$T_k = 1.143\%$$

s. Harapan Item 10

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	2	31	36	70

$$X_i = (1 \times 1) + (2 \times 2) + (31 \times 3) + (36 \times 4) = 248$$

t. Kinerja Item 10

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	3	26	40	70

$$Y_i = (1 \times 1) + (3 \times 2) + (26 \times 3) + (40 \times 4) = 245$$

$$T_k = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_k = \frac{248}{245} \times 100\%$$

$$T_k = 1.012\%$$

u. Harapan Item 11

STP	TP	P	SP	Jumlah
1	3	36	30	70

$$X_i = (1 \times 1) + (3 \times 2) + (36 \times 3) + (30 \times 4) = 235$$

v. Kinerja Item 11

STP	TP	P	SP	Jumlah
2	6	23	39	70

$$Y_i = (2 \times 1) + (6 \times 2) + (23 \times 3) + (39 \times 4) = 239$$

$$T_k = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_k = \frac{235}{239} \times 100\%$$

$$T_k = 0.983\%$$

w. Harapan Item 12

<b>STP</b>	<b>TP</b>	<b>P</b>	<b>SP</b>	<b>Jumlah</b>
1	2	35	32	70

$$X_i = (1 \times 1) + (2 \times 2) + (35 \times 3) + (32 \times 4) = 238$$

x. Kinerja Item 12

<b>STP</b>	<b>TP</b>	<b>P</b>	<b>SP</b>	<b>Jumlah</b>
1	2	26	41	70

$$Y_i = (1 \times 1) + (2 \times 2) + (26 \times 3) + (41 \times 4) = 247$$

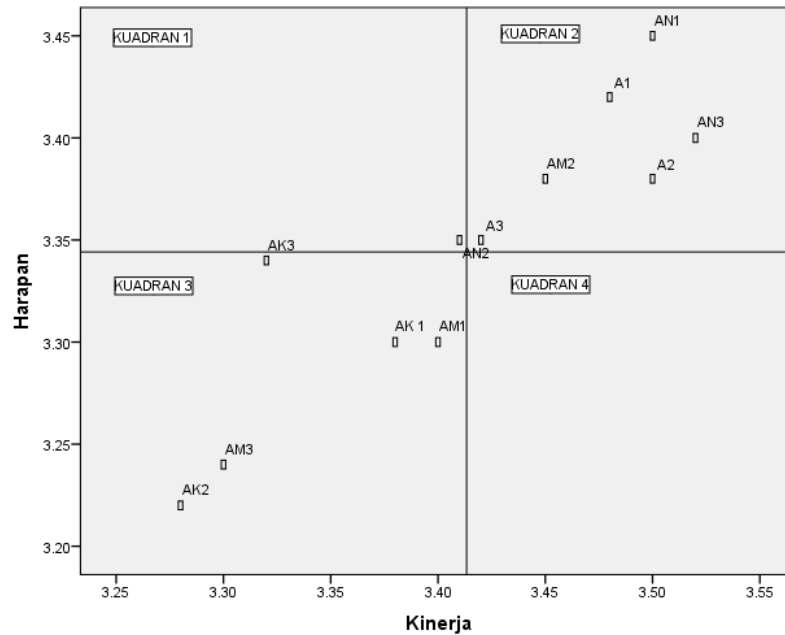
$$T_k = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

$$T_k = \frac{238}{247} \times 100\%$$

$$T_k = 0.963\%$$



**Gambar 3. Diagram Kartesius**



Pada gambar 3. Di atas tahap selanjutnya adalah melakukan pemetaan antara tingkat Harapan (*Importance*) dan tingkat kinerja (*Performance*) kedalam diagram kartesius *Importance Performance Analysis*. Pada gambar 3. Dapat dilihat bahwa 12 atribut terbagi menjadi 4 kuadran sebagai berikut:

**1. Kuadran I (Pioritas Utama)**

menunjukkan bahwa poin tertinggi hanya ada atribut AN2 dengan pernyataan adanya pusat sarana informasi di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal, yang artinya atribut tersebut sangat memenuhi harapan pengunjung dan harus memperhatikan kinerja atribut tersebut.

**2. Kuadran II (Prioritas Pertahanan Prestasi)**

pada atribut ini memiliki prestasi kinerja yang di anggap penting dan wajib untuk dipertahankan oleh pihak pengelola Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal .menunjukkan bahwa ada 6 atribut dengan poin yang paling tinggi terdapat pada atribut AN1 dengan pernyataan ketersediaan fasilitas keamanan di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal seperti pos penjaga,

tempat lahan parkir, toilet dan lain sebagainya, yang artinya atribut tersebut sangat memenuhi harapan pengunjung dan pengelola Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal harus memperhatikan kinerja atribut tersebut. Sedangkan atribut yang memiliki poin terendah terdapat pada atribut A3 dengan pernyataan kenyamanan tempat di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal yang artinya, atribut tersebut harus dipertimbangkan kembali karena belum memenuhi harapan pengunjung.

### 3. **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

menunjukkan bahwa pada atribut ini dianggap rendah atau tidak terlalu penting oleh pengunjung sehingga pengelola di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini tidak perlu memberikan perhatian lebih kepada atribut tersebut. Menunjukkan bahwa ada 4 atribut di kuadran III yang menjadi poin paling besar terdapat pada atribut AK1 dan AM2 dengan pernyataan lokasi tempat di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal mudah di jangkau dan adanya ketersediaan penjualan minuman dan makanan di wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal, yang artinya atribut tersebut tidak terlalu penting bagi pengunjung. Dan poin yang terendah terdapat pada atribut AK2 dengan pernyataan ketersediaan transportasi umum ke wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal, yang artinya atribut tersebut tidak terlalu penting sehingga pengelola wisata religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal tidak diharuskan untuk memberikan perhatian khusus untuk atribut tersebut.

### 4. **Kuadran IV (Prioritas Berlebihan)**

pada gambar diagram di atas tidak ada atribut di kuadran IV menunjukkan bahwa pada kuadran ini atribut-atribut yang

dianggap sangat penting atau tidak terlalu diharapkan tidak terdapat atribut-atribut di kuadran IV.

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis Kepuasan Pengunjung Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal Berdasarkan Aspek 4A

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dari hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa komponen Destinasi Wisata (4A) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.

Aspek *Attraction* (daya tarik) yang mempunyai nilai Kinerja 3,42 dikategorikan baik/Puas yang berarti bahwa pengunjung merasa tertarik untuk mengunjungi wisata religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sesuai dengan harapan pengunjung. Jika suatu destinasi wisata berhasil memberikan pengalaman yang berbeda berarti para wisatawan yang berkunjung merasakan puas. Hal ini dibuktikan dengan salah satu item kepuasan pengunjung menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA) pada hasil penelitian yang sebagian besar responden atau pengunjung merasa senang mengunjungi wisata religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.

Atraksi merupakan daya tarik destinasi yang menarik para pengunjung agar tertarik mengunjungi sebuah lokasi wisata. Dalam Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi ini atraksi yang ada disana adalah pada saat pengunjung menuju perjalanan ke Cikura/ Makam Syekh Armia akan disugahi pemandangan Gunung Slamet dan perbukitan yang asri dan sejuk. Ada juga tempat yang menarik yang berdekatan dengan Makam Syekh Armia ini yaitu wisata hutan pinus atau disebut dengan wisata Praba Lintang, yang Sangat dilewatkan jika berkunjung atau berziarah ke Makam Syekh Armia.

Adapun atraksi atau daya tarik pengunjung di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini adalah sebuah acara tahunan yang menjadi daya tarik pengunjung bisa disebut juga dengan *Khaul Akbar* yang diselenggarakan setiap tahunnya yaitu diperingati setiap 27 Muharram.

Setiap mengadakan Khaul Akbar di Makam Syekh Armia ini masyarakat yang berdekatan dengan lokasi Makam Syekh Armia juga menyambut pengunjung/wisatawan yang menghadiri Khaul Akbar Syekh Armia dengan suka rela menyediakan makaman dan apa bila para pengunjung ingin beristirahat atau menginap dirumahnya tanpa di pungut biaya sepeserpun. Hal ini guna menghormati Syekh Armia dan Ngalap Berkah saking Kiyai dengan bersedekah.

Aspek Aksesibilitas dengan nilai Kinerja sebesar 3,32 dikategorikan kurang puas karena aksesibilitas yang terkait akses, transportasi umum, jalan menuju ke tempat lokasi, kondisi jalan raya dan lain sebagainya yang kurang baik dan tidak mudah untuk dilewatihai, hal ini disebabkan karena kondisi jalan menuju ke tempat lokasi yang berbelok-belok bahkan terjal karena berada di bawah lereng Gunung Slamet membuat para wisatawan atau pengunjung merasa kurang puas.

Aksesibilitas merupakan akses menuju ke tempat destinasi wisata, seperti adanya transportasi darat, laut, udara, jaringan telepon dan jaringan internet. Akses menuju ke tempat Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini cukup baik walaupun jauh dari kota. Untuk memudahkan menuju ke obyek wisata religi Makam Syekh Armia di tepi jalan menuju arah pasar bojong terdapat papan penunjuk keberadaan lokasi makam. Ada dua jalan menuju obyek wisata Makam Syekh Armia ini yaitu jalan menuju kecamatan bojong dan kecamatan jatinegara, jalannya pun sudah cukup baik dan sudah

beraspal, namun sayangnya belum ada transportasi umum sampai menuju ke obyek wisata Makam Syekh Armia. Jika menggunakan angkutan desa lewat jalan jatinegara hanya sampai ke Desa Cerih, kira-kira jaraknya 5 Km dari Cikura yaitu Desa tempat obyek wisata religi Makam Syekh Armia. Sedangkan jalan menuju Makam lewat arah Desa Bojong, kendaraan umum berupa minibus atau bis tuyul hanya sampai di kecamatan bojong, dari kecamatan bojong ada beberapa angkutan umum seperti ojek motor atau mobil pick up itu pun ada saat pagi hari dan tidak sampai ke lokasi Makam hanya sampai di obyek wisata prabalintang. Sehingga untuk menuju ke tempat lokasi membutuhkan waktu yang cukup lama dan lumayan jauh jika berjalan kaki, sebaiknya menggunakan ojek sepeda motor.

Tapi ada juga para pengunjung atau wisatawan yang menyewa mobil pick up yang lokasinya berada di wisata Guci tepatnya tidak jauh dari lokasi wisata hanya di pertigaan wisata Guci di Desa Tuwel dan Bojong. Tetapi kebanyakan wisatawan atau pengunjung membawa kendaraan pribadi baik berupa sepeda motor ataupun mobil pribadi. Tidak mudah untuk ke tempat lokasi Makam Syekh Armia ini apa lagi pada saat Khaul, dikarenakan tingginya wisatawan umat muslim yang hadir di acara tersebut. Kondisi jalannya yang menanjak dan berkelok-kelok bahkan sempit mengakibatkan tidak bisa menampung banyaknya pengunjung atau wisatawan sehingga lokasi parkir pun tidak mencukupi dan terjadilah kemacetan yang panjang.

Selanjutnya Aspek Amenitas yang mempunyai nilai Kinerja sebesar 3,38 yang dikategorikan cukup puas. Pengunjung atau wisatawan merasa fasilitas yang terdapat di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal kurang baik memberikan kemudahan kepada pengunjung selama berada di lokasi. Hal ini dikarenakan salah satunya kurangnya tempat lahan parkir dan tempat sampah

yang berada di lokasi wisata religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.

Amenitas atau biasa disebut juga dengan fasilitas pendukung yang dilakukan oleh wisatawan untuk memenuhi kebutuhan di destinasi wisata. Amenitas yang ada di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi ini terbilang sudah cukup baik dari sarana dan prasaranya. Menurut peneliti pada saat observasi pihak pengelola sudah menyediakan seperti toilet, tempat sampah, karpet, majelis/aula, tempat wudhu, dan lain sebagainya. Meskipun ada beberapa yang belum cukup maksimal di Makam Syekh Armia ini terutama kurangnya tempat sampah dan lahan parkir yang kurang cukup luas dan keamanan kendaraan, apa lagi pada saat acara Khaul Akbar lahan parkir pun jauh dari tempat lokasi. Hal ini mengakibatkan banyaknya para pengunjung/peziarah yang susah memarkirkan kendaraanya yang jauh dari tempat lokasi harus jalan kaki jika menuju tempat lokasi tersebut dan beberapa kendaraan yang hilang seperti sepeda motor.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat beberapa fasilitas di Makam Syekh Armia Bin Kurdi yang cukup memadai yaitu seperti toilet umum, majlis (Aula), tempat wudhu, tempat cuci tangan, tempat sampah, tempat parkir, tempat pembelanjaan, dan penginapan. Akan tetapi menurut peneliti, sarana dan prasarana di makam Syekh Armia Bin Kurdi ini perlu dilakukan penambahan fasilitas toilet dan tempat sampah.

Sedangkan prasaranya di wisata yang ada di makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini yaitu jalan sedikit rusak namun masih bisa dilalui hanya perlu sedikit perbaikan terutama menuju ke Makam Syekh Armia. Pada saat malam hari, penerangan di jalan cukup gelap dibuktikan dari adanya kegiatan pengajian di malam hari di pondok pesantren At-Tauhidyyah. Dengan begitu harus

adanya perkembangan dan memperhatikan hal-hal kecil agar pengunjung merasa nyaman, aman dan terhindar dari bahaya.

Aspek *Ancillary* atau fasilitas tambahan yang mempunyai nilai Kinerja 3,47 dikategorikan puas indikator yang paling tinggi atau baik dari ke empat indikator yang berada di dalam komponen destinasi wisata, hal ini menunjukkan bahwa pelayanan-pelayanan tambahan yang berada di lokasi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini sangat baik dan menandakan para pengunjung atau wisatawan merasa sangat puas. Pelayanan tambahan di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini seperti pemandu tetapi disana lebih sering disebut sebagai pengurus.

Berdasarkan hasil penelitian pada perhitungan nilai yang aspek *Ancillary* memiliki nilai kontribusi yang sangat tinggi diantara indikator-indikator lainnya. *Ancillary* (Pelayanan Tambahan) di Wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi ini sudah memiliki pemandu bagi para pengunjung atau wisatawan yang ingin berziarah atau membutuhkan info-info yang lebih detail seputar Makam Syekh Armia Bin Kurdi, pemandu ini bisa dikenal sebagai pengurus bukan juru kunci atau *guide* yang biasa di jumpai di tempat wisata pada umumnya. Dan juga masyarakat setempat yang lokasinya berdekatan dengan obyek wisata Makam Syekh Armia sangat antusias turut membantu dalam setiap acara-acara besar seperti Khaul dan pengajian rutin, baik di bidang keamanan dan bersedia menyediakan rumah mereka untuk tempat singgah atau istirahat bagi para pengunjung atau wisatawan tanpa di pungut biaya sepeserpun.

## **2. Analisis Komponen Destinasi Wisata (4A) Berdasarkan Analisis IPA (*Importance Performance Analysis*)**

### **A. Komponen Dengan Prioritas Utama**

Berdasarkan hasil penelitian, pada perhitungan nilai atribut yang memiliki Prioritas utama di antara indikator lain adalah atribut AN2 (*Ancillary*) item ke 2, dengan pernyataan bahwa “adanya pusat sarana informasi di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal” yang artinya atribut tersebut dirasakan sangat penting bagi pengunjung, namun tingkat harapannya cukup rendah. Maka dengan itu atribut ini harus di tingkatkan kembali dengan cara pengelola harus melakukan tambahan lagi pusat sarana informasi bukan hanya pemandu atau pengurus melainkan yang harus ditingkatkan lagi anantara lain di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal yaitu tambahan adanya kantor informasi, pos kesehatan, pos keamanan, internet akses dan lain sebagainya agar atribut dalam kuadran ini akan meningkat.

### **B. Komponen Indikator Dengan Prioritas Pertahanan Prestasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pada perhitungan nilai indikator yang memiliki prioritas sedang adalah atribut A3 atraksi (*Attraction*) item ke 3 dengan pernyataan “kenyaman tempat di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal” yang artinya, atribut tersebut dirasakan menjadi penting bagi pengunjung, dan sudah sesuai dengan yang dirasakan oleh pengunjung. Atribut di kuadran ini harus tetap dipertahankan karena semua atribut ini unggul di mata pengunjung.

Pada kuadran dengan prioritas pertahanan prestasi ini ada beberapa atribut yang dianggap penting oleh pengunjung antara lain yang pertama atribut A1 dengan pernyataan “adanya daya tarik saat mengunjungi di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal” atribut ini sudah dianggap penting dan sudah sesuai dengan yang dirasakan pengunjung karena pengunjung pada saat



melakukan perjalanan menuju Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal disuguhi pemandangan yang indah pegunungan, perbukitan, dan pohon pinus yang indah asri dan sejuk sayang sekali jika tidak dilewatkan jika mengunjungi Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal. Yang kedua atribut A2 dengan pernyataan “adanya kegiatan di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal” atribut ini sudah dianggap penting dan sesuai dengan yang dirasakan pengunjung karena di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini sudah ada jadwal kegiatan-kegiatan yang berada di Makam Syekh Armia Bin Kurdi antara lain pengajian rutin setiap jum’at kliwonan, pengajian kitab, dan khaul akbar yang diselenggarakan setiap 27 muharram yang menjadikan atribut di kuadran ini sesuai yang dirasakan pengunjung.

Selanjutnya atribut ke tiga A3 dengan pernyataan “kenyamanan tempat di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal” atribut di kuadran ini sudah sesuai apa yang diharapkan oleh pengunjung karna di anggap penting oleh pengunjung. Pengunjung akan merasa tertarik jika kenyamanan tempat di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini menjaga kebersihan di wilayah sekitar Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal terutama penyediaan tempat sampah yang diperbanyak lagi dan adanya jadwal piket kebersihan untuk para pengurus agar wilayah tempat di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini bersih dan nyaman, disediakan kipas angin atau pengharum ruangan agar pengunjung juga tidak kepanasan dan berbau harum saat berada di Aula Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.

Atribut ke empat yaitu AM2 dengan pernyataan “ adanya ketersediaan penjual minuman dan makanan di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal”. Atribut di kuadran ini

sudah sesuai apa yang di rasakan oleh pengunjung dan di anggap penting bagi pengunjung karena pada atribut ini sudah ada penjual minuman dan makanan yang berada di depan pondok pesantren At-Tauhidiyah yang menjadikan para pengunjung tidak usah repot-repot keluar wilayah Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.

Atribut ke lima yaitu AN1 dengan pernyataan “ketersediaan fasilitas keamanan di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal”. Atribut dikuadran ini sudah sesuai apa yang dirasakan oleh pengunjung dan sudah dianggap penting oleh pengunjung karena di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini sudah memiliki fasilitas cctv yang berada di beberapa tempat dan pos keamanan atau penjaga yang berada di dekat gerbang utama masuk ke tempat lokasi Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.

Yang terakhir atribut AN3 dengan pernyataan “pengurus di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal”. Atribut pada kuadran ini sudah sesuai apa yang dirasakan oleh pengunjung dan di anggap penting oleh pengunjung karena pengurus atau pemandu Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini selalu menerapkan senyum, sapa, dan salam pada saat pengunjung merasa ingin memperoleh info-info di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal .

### **C. Komponen Indikator Dengan Prioritas Rendah**

Berdasarkan hasil penelitian, pada perhitungan indikator yang memiliki nilai prioritas kecil dimiliki oleh atribut AK2 aksesibilitas (*Accesibility*) *item* ke 2 dengan pernyataan “ketersediaanya transportasi umum ke Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal”. Pada kuadran di atribut ini menunjukkan bahwa atribut ini dinilai kurang penting oleh pengunjung atau wisatawan di Wisata Religi Makam Syekh

Armia Bin Kurdi Tegal juga dinilai kurang baik. Atribut tersebut antara lain yang pertama AK2 belum ada ketersediaan transportasi umum ke tempat lokasi . mayoritas pengunjung mengatakan bahwa untuk menuju ketempat lokasi alangkah baiknya menggunakan transportasi pribadi seperti kendaraan bermotor, mobil pribadi, atau menyewa pick up yang berada di desa tuwel, jika dengan berjalan kaki pengunjung dengan area jalan yang naik turun dan jauh dari tempat lokasi akan membutuhkan waktu yang sangat lama. Selanjutnya atribut AM1 dan AM3 dengan pernyataan “ketersediaanya akomodasi dan adanya ketersediaan cendra mata atau aksesoris Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal” atribut di kudran ini dinilai kurang penting oleh pengunjung karena akomodasi yang berada di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal belum sesuai apa yang diharapkan pengunjung contohnya seperti penginapan yang jauh dari tempat wisata. Penginapan ini biasanya ada pada saat acara khaul akbar , penginapan seperti rumah-rumah warga yang berdekatan dengan Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal yang terbuka lebar bagi siapa saja yang ingin menginap atau beristirahat ataupun silaturahmi tanpa dipungut biaya sepeserpun dan juga cendera mata atau aksesoris biasanya hanya ada pada saat acara khaul akbar saja maka dengan itu pengelola atau pengurus harus menyediakan tempat penginapan atau penjualan aksesoris yang berada di wilayah Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal agar tidak menunggu pada saat khaul akbar saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat Kepuasan Pengunjung Di wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal

Berdasarkan hasil tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini dengan menggunakan *Importance Performance Analysis* yang menyatakan bahwa pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke lokasi merasa puas termasuk dalam beberapa *item* termasuk yaitu pemandu atau pengurus yang memperlakukan dengan baik kepada pengunjung, adanya fasilitas penjual makanan dan minuman ataupun juga aksesoris yang berada di tempat lokasi, dan pemandangan atau daya tarik yang menuju ke tempat lokasi sangat asri dan sejuk disuguhkan dengan pemandangan indah seperti pemandangan Gunung Slamet, perbukitan-perbukitan, dan wisata pohon pinus yang berada dekat dengan lokasi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.

2. Analisis Komponen Destinasi Wisata (4A)

Berdasarkan hasil analisis komponen destinasi wisata 4A di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal ini bahwasanya dari ke empat indikator menunjukkan bahwa atribut dengan prioritas utama pada kuadran I sebanyak satu 1 atribut yaitu AN2 dengan pernyataan ketersediaanya pusat sarana informasi di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal, sedangkan atribut dengan prioritas mempertahankan prestasi di kuadran II sebanyak enam 6 atribut dengan atribut yang memiliki poin terendah terdapat pada atribut A3 dengan pernyataan kenyamanan tempat di Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal, dan atribut dengan prioritas paling kecil pada kuadran ke III sebanyak 4 atribut dengan atribut yang memiliki poin paling kecil dimiliki oleh atribut AK2 dengan pernyataan ketersediaanya

transportasi umum ke Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang Kepuasan Pengunjung Berdasarkan Aspek 4A Di Makam Syekh Armia Bin kurdi Tegal, peneliti mendapatkan beberapa catatan saran yang bisa digunakan untuk pengurus Makam Syekh Armia Bin Kurdi dalam menganalisis kepuasan pengunjung berdasarkan aspek 4A di Makam Syekh Armia. Adapun beberapa saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penambahan infrastruktur sarana dan prasarana yang dapat menunjang Kepuasan pengunjung dalam melakukan ziarah di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal. Sehingga para pengunjung merasa nyaman, aman dan merasa puas.
2. Dari beberapa atribut poin yang sangat besar prioritasnya hanya di atribut AN2 dengan pernyataan ketersedianya pusat sarana informasi saja dari beberapa atribut lainnya. Sehingga pengurus atau pengelola Wisata Religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Harus melakukan tindakan khusus sehingga dari beberapa atribut lainnya bisa menjadi prioritas bagi pengunjung atau wisatawan.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan lancar. Tidak lupa juga diucapkan banyak sekali terima kasih kepada berbagai pihak terutama pengurus yayasan Pondok Pesantren At-Tauhidiah Cikura dan Pengurus Makam Syekh Armia yang telah membantu dengan penuh keikhlasan sehingga sampai selesai penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak sekali kekurangan, keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu diharapkan jika ada kekeliruan dalam penulisan skripsi ini diharapkan kritik

dan saran yang bermanfaat demi kesempurnaan penelitian dimasa mendatang dan juga sebagai bahan evaluasi bagi penulis sehingga menjadi bermanfaat bagi semua orang terutama bagi para pembacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amerta, I. M. (2019). *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Afriansah, R. (2019). Pengaruh Pelayanan Prima Dan Komitmen Pegawai Terhadap Kepuasan Pengunjung. *Jurnal Pengaruh Pelayanan Prima ....* <https://repository.unja.ac.id/9317/>
- Alfitriani, Welly Andrika Puri, U. (2021). Pengaruh Komponen 4A terhadap minat kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Kota Pekalongan. (*Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis*), 1(2), 69 dan 70.
- Anwar, M. (2017). Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 188.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Damayanti, L. D., Suwena, K. R., Haris, I. A., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., Pendidikan, U., & Singaraja, G. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). 11(1), 21–32.
- Dwiwinarsih, R. (2009). Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan Bakmi Aisy di Depok. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1–3.
- Farida, A., Salsabila, Hanifah, S., & Liska, L. (2021). Potensi Wisata Religi Serta Makam Ziarah Di Gunung Srandil Kabupaten Cilacap. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Fatimah, S. (2015). Strategi Pengembangan Objek DDaya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak). In *Ekp* (Vol. 13, Issue 3).
- Ferdinand, A. T. (2012). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Studi Pada Buket Koffee+Jazz Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Firsty, O., & Suryasih, I. A. (2019). Strategi Pengembangan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata Religi Yang dimaksud pengembangan pariwisata dalam penelitian ini adalah upaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek pariwisata demi keberlangsungan kepariwisataan. *Jurnal Destinasi Pariwisata Vo.7 No1*, 7(1), 36–43.

- Fleischer, D. I. (2010). Ecotourism: Principles and practices. In *Tourism Management* (Vol. 31, Issue4). <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.07.004>
- Hakim, L. (2020). *Strategi Peningkatan Kunjungan Wisata Religi Pada Masa Covid-19 melalui Optimalisasi Penggunaan Pencarian online (Google)*. [https://www.researchgate.net/publication/345893617\\_Strategi\\_Peningkatan\\_Kunjungan\\_Wisata\\_Religi\\_Pada\\_Masa\\_Covid-19\\_melalui\\_Optimalisasi\\_Penggunaan\\_Pencarian\\_online\\_Google](https://www.researchgate.net/publication/345893617_Strategi_Peningkatan_Kunjungan_Wisata_Religi_Pada_Masa_Covid-19_melalui_Optimalisasi_Penggunaan_Pencarian_online_Google)
- Hermanto, H., & Musriati, T. (2022). Kepuasan Layanan Kinerja LP2M Universitas XYZ Di Jawa Timur Berbasis Indeks Dan Importance Performance Analysis. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 10(1), 16–28. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v10i1.953>
- Hermawan, Ignatius Aldo. (2018). *Analisis Pengaruh Atribut 4A (Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Tujuan Wisata Elo Rafting Magelang*. 1.
- Ilham Agustian, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT. JasaRaharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 6(1), 42–60.
- Indrawati, I., Nurhasan, N., & Muthali'in, A. (2018). Motivasi Wisata Ziarah Dan Potensi Pengembangannya Menjadi Wisata Halal Di Desa Majasto Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.31848/arcade.v2i2.34>
- Kautsar Alim, A. (2018). Analisis Potensi Wisata Musik Di Kota Bandung Menggunakan Komponen Pariwisata 4A. *Pariwisata Budaya*, 88, 6–14.
- Kriswibowo, R., Supriyanto, B. F., Arief, M. H., Noke, J. G., & Sari, H. V. (2021). Evaluasi Kualitas Website KPU Kabupaten Kediri Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA). *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)*, 11(1), 103. <https://doi.org/10.22146/ijeis.63411>
- Malihati, L. F. (2020). pengaruh Citra Destinasi, Kualitas Layanan, dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Wisata Religi Makam Syekh Hasan Syadzali Rejenu. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, Desember*, 2–3.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6(1). <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>
- Maulana, A. S. (2007). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan PT . Tol*.
- Millenia, J., Sulivinio, S., Rahmanita, M., & Emier Osman, I. (2021). Strategi



- Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berbasis Analisis 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary Services). *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(3), 284–293.
- Moch. Chotib. (2015). Wisata religi di kabupaten jember. *Fenomena*, 14(10), 407–428.
- Nugroho, W., & Sugiarti, R. (2018). Analisis Potensi Wisata Kampung Sayur Organik Ngemplak Sutan Mojosongo Berdasarkan Komponen Pariwisata 6A. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 35–40.
- Permatasari, D. N. (2021). Strategi Pengembangan Ekowisata Danau Kaenka Berdasarkan Komponen 4A Di Desa Fatukoto, NTT. *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.46837/journey.v4i1.68>
- Prasetyo, I. B. (2019). Peran Masyarakat Dalam Mewujudkan Pantai Muarareja Sebagai Destinasi Wisata Baru di Kota Tegal. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers “Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX” 19-20, 6(November)*, 383–391.
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213–214.
- Raharjo, M. (2018). *Antara Konsep Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian*.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Saway, W. V., Alvianna, S., . E., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.25078/pba.v6i1.1937>
- Setiawan, I. B. D. (2015). *Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a(Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary) Di Dusun Sumber Wangi, Desapemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali*. 5–7.
- Setiawan, B. (2016). Tradisi Ziarah Kubur: Agama Sebagai Konstruksi Sosial Pada Masyarakat di Bawean, Kabupaten Gresik. *Biokultur*, 5(2), 247–261. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-bkfb2201c8e8full.pdf>
- Setyanto, I. (2019). *Pengaruh kOmponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung*.
- Wicaksono, N. (2020). Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal Daam Mempromosikan Pariwisata Religi di

Kabupaten Tegal Skripsi. *Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*, 1–88.

Yusuf, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 18–22. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>

Ratu Maesaroh, (2019). *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan Wisata Ziarah Banten Lama Terhadap Kepuasan Wisatawan*, Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.

Marsono, ddk. (2018). *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Budaya*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Nurrahmah, H. (2013). *Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang Yang Mempertahankan Tradisi Ziarah Pada Makam Syekh Quro di Kampung Pulobata Karawang Tahun 1970-2013*.

<https://123dok.com/article/pengertian-wisata-religi-landasan-teori.ye1xw1ez> Diakses pada tanggal 25 September pukul 22.3 WIB.

<https://core.ac.uk/download/pdf/45435296.pdf> Diakses pada tanggal 25 September 2022 pukul 22.32 WIB.

<https://www.hadits.id/hadits/majah/1560> Diakses pada tanggal 27 September 2022 pukul 22.25 WIB.

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/macam-macam-sholawat-dan-keutamaan-mengamalkannya-bagi-umat-muslim-1xCIOAsPbTp/1> Diakses pada tanggal 5 April 2023 pukul 22.55 WIB.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL



### Lampiran 2. WAWANCARA KH. HASANUDIN DAN ISTRINYA



### Lampiran 3. MAJLIS/AULA





**Lampiran 4. AKSES JALAN MENUJU MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL**



## Lampiran 5. Hasil Responden Pengunjung

No	Nama	asal Tempat	Usia	jenis Kelamin	Kinerja/Realita													
					Atraksi (Atraction)			Aksesibiliti				Amenitas			Ancillary			
					X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12		
1	Isnu	Tarub	19	Laki-laki	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
2	Tika	Brebes	22	Perempuan	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	Nurul Aeni	Brebes	21	Perempuan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	Uyun	Tegal	22	Perempuan	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
5	Ronif fariq	Tegal	22	Perempuan	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3
6	Wahyu W	Banyumas	20	Perempuan	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
7	Yunia Rah	Brebes	21	Perempuan	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
8	Sahil Maul	Tegal	20	Laki-laki	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
9	Muhamma	Tegal	22	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Ahmad Sh	Rembang	21	Laki-laki	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
11	Alvia hiday	Tegal	23	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Shinta Nur	Danareja	22	Perempuan	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4
13	Bagus faja	Tegal	23	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
14	Mochamad	Tegal	30	Laki-laki	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
15	Yossi riadi	Tegal	23	Laki-laki	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
16	Sigit	Tegal	23	Laki-laki	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
17	Nur khasa	Tegal,tega	34	Perempua	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
18	Nurokhim	Tegal	42	Laki-laki	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
19	wiw umiha	tegal	20	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
20	wiw umiha	tegal	20	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
21	Dian	sumbodro	42	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Rakhmat S	Kota Tegal	23	Laki-laki	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
23	Wira	Bedug Par	21	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Amanatun	Tegal	42	Perempuan	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	Ade Arum	Tegal	25	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
26	Muhamma	Kesadikan	17	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Siti munis	Kedokans	33	Perempuan	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
28	Indah sulis	Tegal	31	Perempuan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
29	Muhamma	Kota tegal	19	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Roatuffitriy	Tegal	43	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
31	Nada Ama	Tegal	22	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	Dev Arros	Tegal, 06 /	19	Perempuan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
33	Nila Khilya	Tegal	19	Perempuan	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
34	Eka Rizqi	Balapulang	21	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	Vesfairo	Semarang	21	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	Sitta laelat	kabupater	21	Perempuan	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
37	Shinta Khi	Kabupater	20	Perempuan	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
38	Roychachi	Tegal	21	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
39	Asri Aenui	Tegal	21	Perempuan	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
40	Umiatun A	Brebes	23	Perempuan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
41	Istiqomah	Tegal	24	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	Sania	Kab. Tegal	21	Perempuan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
43	Ariyan Rai	Jawa Timu	22	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	Nyyatul U	Tegal	21	Perempuan	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
45	Putri Izzat	Ngaliyan	22	Perempuan	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4
46	Syahla Cal	Bekasi	21	Perempuan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	Zulfa Sifat	Tegal	22	Perempuan	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
48	Herni Sety	Tarub Teg	22	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	Nila Nafis	Jepara	22	Perempuan	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	Khoirun ni	Jepara	22	Perempuan	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	Nina indal	Desa mind	22	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	M Zainul M	Balaradin,	27	Laki-laki	2	3	4	2	2	2	2	2	1	3	1	4	4	4
53	TRI ARI H	TEGAL	42	Perempuan	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
54	Ummu Ma	Tanjungpir	20	Perempuan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	SEVIANA	Kendal	21	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	Muzaedah	Demak	21	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	Alya	Brebes	21	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	Dimas	Tegal	21	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	Izun Patih	Danasari &	22	Laki-laki	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
60	jelita	Tegal	21	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	Putri Nami	Kendawa,	21	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	Mila	Brebes	22	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	Nuril	Brebes	24	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	iham	tegal	27	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	Rifqi muha	tegal	20	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	jond	brebes	25	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	WAWAN	KALIKANG	39	Laki-laki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	Eka Setya	Panggung	48	Perempuan	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	Affan Was	Tegal	22	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	Mokhamm	Tegal	24	Laki-laki	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
71	Iis khoerol	Brebes	21	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	Siti khania	Semarang	22	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	Dinar Syif	Tegal	20	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	Suharti	Tegal	40	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	Muningsih	Tegal	35	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	Desi	Tegal	37	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	Nuni	Tegal	25	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	Nurlela	Tegal	40	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	Saputra	Tegal	27	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	Nurdin	Tegal	42	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Nama	asal Tempat	Usia	jenis Kelamin	Harapan (Urgensi)												
				Atraksi (Attraction)			Aksesibiliti			Amenitas			Ancillary			
				Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	
Isnu Tarub	19	Laki-laki	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
Tika Brebes	22	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
Nurul Aeni Brebes	21	Perempuan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Uyun Tegal	22	Perempuan	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
Ronif farid Tegal	22	Perempuan	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
Wahyu W Banyumas	20	Perempuan	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
Yunia Rah Brebes	21	Perempuan	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Sahil Maul Tegal	20	Laki-laki	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3
Muhamma Tegal	22	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ahmad Sh Rembang	21	Laki-laki	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
Alvia hiday Tegal	23	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
Shinta Nur Danareja	22	Perempuan	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4
Bagus faja Tegal	23	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
Mochamad Tegal	30	Laki-laki	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
Yossi riadi Tegal	23	Laki-laki	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
Sigit Tegal	23	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
Nur khasategal	34	Perempuan	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
Nurokhir Tegal	42	Laki-laki	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
wiwi umiha tegal	20	Perempuan	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
wiwi umiha tegal	20	Perempuan	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dian sumbodro	42	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rahmat S Kota Tegal	23	Laki-laki	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
Wira Bedug	21	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Amanatun Tegal	42	Perempuan	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Ade Arum Tegal	25	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Muhamma Kesadikari	17	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siti munisa Kedokansi	33	Perempuan	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Indah sulis Tegal	31	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Muhamma Kota tegal	19	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Roatulfitriy Tegal	43	Perempuan	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Nada Ama Tegal	22	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Devil Arros Tegal	19	Perempuan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nila Khilya Tegal	19	Perempuan	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
Eka Rizqi Balapulang	21	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Vesfairo Semarang	21	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sitta laelat kabupater	21	Perempuan	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Shinta Khi Tegal	20	Perempuan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Roychach Tegal	21	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Asri Aenur Tegal	21	Perempuan	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
Amiatun A Brebes	23	Perempuan	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
Istiqomah Tegal	24	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Sania Tegal	21	Perempuan	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Ariyan Ra Jawa Timu	22	Laki-laki	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Niyyatul U Tegal	21	Perempuan	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Putri Izzati Ngalian	22	Perempuan	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3
Syahla Ca Bekasi	21	Perempuan	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
Zulfa Sifat Tegal	22	Perempuan	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Herni Sety Tarub Teg	22	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nila Nafisa Jepar	22	Perempuan	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Khoirun ni Jepar	22	Perempuan	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nilna indat mindaka	22	Perempuan	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
M Zainul M Balaradin,	27	Laki-laki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
TRI ARI H TEGAL	42	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Ummu Ma Tanjung	20	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SEVIANA Kendal	21	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Muzaedah Demak	21	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Alya Brebes	21	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dimas Tegal	21	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Izun Patih Bojong	22	Laki-laki	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4
jelita Tegal	21	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Putri Nami Kendawa,	21	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mila Brebes	22	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nuril Brebes	24	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ilham tegal	27	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rifqi muha tegal	20	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
jond brebes	25	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
WAWAN tegall	39	Laki-laki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Eka Setya Tegal	48	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Affan Was Tegal	22	Laki-laki	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
Mokhammad Tegal	24	Laki-laki	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
lis khoerot Brebes	21	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Siti khania Semarang	22	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dinar Syif Tegal	20	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Suharti Tegal	40	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Muningsih Tegal	35	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Desi Tegal	37	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nuni Tegal	25	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nurlela Tegal	40	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Saputra Tegal	27	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nurdin Tegal	42	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Nama	asal Tempat	Usia	Jenis Kelamin	kepuasan Pengunjung			
				X1	X2	Y1	Y2
Isnu	Tarub	19	Laki-laki	4	4	4	4
Tika	Brebes	22	Perempuan	4	4	4	4
Nurul Aeni	Brebes	21	Perempuan	4	4	4	4
Uyun	Tegal	22	Perempuan	4	4	3	3
Ronif farid	Tegal	22	Perempuan	3	3	4	2
Wahyu W	Banyumas	20	Perempuan	4	3	4	3
Yunia Rah	Brebes	21	Perempuan	3	4	4	4
Sahil Mauli	Tegal	20	Laki-laki	4	4	4	4
Muhamma	Tegal	22	Laki-laki	3	3	3	3
Ahmad Sh	Rembang	21	Laki-laki	3	3	4	3
Alvia hiday	Tegal	23	Perempuan	4	4	4	4
Shinta Nur	Danareja	22	Perempuan	4	3	4	3
Bagus faja	Tegal	23	Laki-laki	4	3	3	4
Mochamad	Tegal	30	Laki-laki	4	3	4	4
Yossi riadi	Tegal	23	Laki-laki	2	2	2	2
Sigit	Tegal	23	Laki-laki	4	4	4	4
Nur khasa	tegal	34	Perempuan	4	4	4	4
Nurokhim	Tegal	42	Laki-laki	4	3	4	3
wiwi umiha	tegal	20	Perempuan	4	4	3	3
wiwi umiha	tegal	20	Perempuan	4	4	3	3
Dian	sumbodro	42	Perempuan	3	3	3	3
Rakhmat S	Kota Tegal	23	Laki-laki	4	4	4	4
Wira	Bedug	21	Laki-laki	4	4	4	4
Amanatun	Tegal	42	Perempuan	2	2	2	2
Ade Arum	Tegal	25	Perempuan	4	3	4	3
Muhamma	Kesadikan	17	Laki-laki	4	4	4	4
Siti munisa	Kedokansari	33	Perempuan	3	4	3	4
Indah sulis	Tegal	31	Perempuan	3	3	3	3
Muhamma	Kota tegal	19	Laki-laki	4	3	4	3
Roatulfitriy	Tegal	43	Perempuan	4	3	4	3
Nada Ama	Tegal	22	Perempuan	4	4	4	4
Devi Arros	Tegal	19	Perempuan	4	3	4	3
Nila Khilya	Tegal	19	Perempuan	4	4	4	4
Eka Rizqi	Balapulang	21	Perempuan	3	3	3	3
Vesfairo	Semarang	21	Laki-laki	4	4	4	4
Sitta laelat	kabupaten	21	Perempuan	4	4	4	4
Shinta Khi	Tegal	20	Perempuan	3	2	4	4
Roychach	Tegal	21	Perempuan	3	3	4	4
Asri Aenui	Tegal	21	Perempuan	3	4	4	3
Umiatun A	Brebes	23	Perempuan	4	3	3	3
Istiqomah	Tegal	24	Perempuan	3	3	3	3
Sania	Tegal	21	Perempuan	4	3	4	3
Ariyan Rat	Jawa Timur	22	Laki-laki	4	3	4	3
Niyyatul U	Tegal	21	Perempuan	3	3	3	3
Putri Izzati	Ngaliyan	22	Perempuan	4	4	4	3
Syahla Ca	Bekasi	21	Perempuan	3	2	3	2
Zulfa Sifat	Tegal	22	Perempuan	3	3	4	4
Herni Sety	Tarub Tegal	22	Perempuan	3	2	3	2
Nila Nafisa	Jepara	22	Perempuan	3	3	3	3
Khoirun ni	Jepara	22	Perempuan	3	3	3	3
Nilna indal	mindaka	22	Perempuan	4	4	4	4
M Zainul M	Balaradin,	27	Laki-laki	3	4	4	4
TRI ARI H	TEGAL	42	Perempuan	4	4	4	4
Ummu Mas	Tanjung	20	Perempuan	4	4	4	4
SEVIANA	Kendal	21	Perempuan	4	3	3	2
Muzaedah	Demak	21	Perempuan	4	4	3	3
Alya	Brebes	21	Perempuan	4	4	3	3
Dimas	Tegal	21	Laki-laki	4	4	3	3
Izun Pathi	Bojong	22	Laki-laki	4	4	4	4
jelita	Tegal	21	Perempuan	4	4	3	3
Putri Nami	Kendawa,	21	Perempuan	4	4	3	3
Mila	Brebes	22	Perempuan	4	4	3	3
Nuril	Brebes	24	Laki-laki	4	4	3	3
ilham	tegal	27	Laki-laki	4	4	3	3
Rifqi muha	tegal	20	Laki-laki	4	4	3	3
jond	brebes	25	Laki-laki	4	4	3	3
WAWAN H	tegal	39	Laki-laki	1	1	1	1
Eka Setya	Tegal	48	Perempuan	3	3	4	4
Affan Was	Tegal	22	Laki-laki	3	3	3	4
Mokhamm	Tegal	24	Laki-laki	4	3	3	4
Iis khoerot	Brebes	21	Perempuan	4	4	3	3
Siti khandia	Semarang	22	Perempuan	3	3	3	3
Dinar Syif	Tegal	20	Laki-laki	3	3	4	4
Suharti	Tegal	40	Perempuan	4	4	3	3
Muningsih	Tegal	35	Perempuan	4	4	3	3
Desi	Tegal	37	Perempuan	4	4	3	3
Nuni	Tegal	25	Perempuan	4	4	3	3
Nurlela	Tegal	40	Perempuan	4	4	3	3
Saputra	Tegal	27	Laki-laki	4	4	3	3
Nurdin	Tegal	42	Laki-laki	4	4	3	3



## Lampiran 6. Responden Berdasarkan Usia

No	Nama	Umur
1	Isnu	19
2	Tika	22
3	Nurul Aenun	21
4	Uyun	22
5	Ronif farida	22
6	Wahyu Wulandari	20
7	Yunia Rahmawati	21
8	Sahil Maulana Iqbal Fatih	20
9	Muhammad Kale Alfarizi	22
10	Ahmad Sholakhudin	21
11	Alvia hidayaturrohmah	23
12	Shinta Nurul Hidayah	22
13	Bagus fajar pamungkas	23
14	Mochamad Nuryadi	30
15	Yossi riadi	23
16	Sigit	23
17	Nur khasanah	34
18	Nurokhim	42
19	wivi umihani	20
20	wivi umihani	20
21	Dian	42
22	Rakhmat Subekhi	23
23	Wira	21
24	Amanatun	42
25	Ade Arum	25
26	Muhammad Fikri Anshori	17
27	Siti munisah	33
28	Indah sulistiani	31
29	Muhammad Afif Maulana	19
30	Roatulfitriyati	43
31	Nada Amalia	22
32	Devi Arrosyidayanti Rahayu	19
33	Nila Khilyatun nada	19
34	Eka Rizqi Nabila	21
35	Vesfairo	21
36	Sitta laelatul fitriyani	21
37	Shinta Khilyatu Aulan Nisa	20
38	Roychachtul Jannah	21
39	Asri Aenun Nisa	21
40	Umiatun Amalia	23
41	Istiqomah	24
42	Sania	21
43	Ariyan Ramansyah	22
44	Niyyatul Uwla Rosadi	21
45	Putri Izzatul islam	22
46	Syahla Cahya Kamila	21
47	Zulfa Sifatul Ulum	22
48	Herni Setyarini	22
49	Nila Nafisatulizza Alfirdaus	22
50	Khoirun nisa	22
51	Nilna indah mahila	22
52	M Zainul M	27
53	TRI ARI HANDAYANI	42
54	Ummu Masyitah	20
55	SEVIANA DIAN AZZAHRA	21
56	Muzaedah	21
57	Alya	21
58	Dimas	21
59	Izun Patih Ibad	22
60	jelita	21
61	Putri Namira Sagita	21
62	Mila	22
63	Nuril	24
64	ilham	27
65	Rifqi muhammad nugroho	20
66	jond	25
67	WAWAN FIRMANSAH	39
68	Eka Setyawati, S.Pd.SD	48
69	Affan Wasyahrul	22
70	Mokhammad ulinuha	24

## Lampiran 7. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Isnu	Laki-laki
2	Tika	Perempuan
3	Nurul Aenun	Perempuan
4	Uyun	Perempuan
5	Ronif farida	Perempuan
6	Wahyu Wulandari	Perempuan
7	Yunia Rahmawati	Perempuan
8	Sahil Maulana Iqbal Fatih	Laki-laki
9	Muhammad Kale Alfarizi	Laki-laki
10	Ahmad Sholakhudin	Laki-laki
11	Alvia hidayaturrehmah	Perempuan
12	Shinta Nurul Hidayah	Perempuan
13	Bagus fajar pamungkas	Laki-laki
14	Mochamad Nuryadi	Laki-laki
15	Yossi riadi	Laki-laki
16	Sigit	Laki-laki
17	Nur khasanah	Perempuan
18	Nurokhim	Laki-laki
19	wiwi umihani	Perempuan
20	wiwi umihani	Perempuan
21	Dian	Perempuan
22	Rakhmat Subekhi	Laki-laki
23	Wira	Laki-laki
24	Amanatun	Perempuan
25	Ade Arum	Perempuan
26	Muhammad Fikri Anshori	Laki-laki
27	Siti munisah	Perempuan
28	Indah sulistiani	Perempuan
29	Muhammad Afif Maulana	Laki-laki
30	Roatuffitriyati	Perempuan
31	Nada Amalia	Perempuan
32	Devi Arrosyidayanti Rahayu	Perempuan
33	Nila Khilyatun nada	Perempuan
34	Eka Rizqi Nabila	Perempuan
35	Vesfairo	Laki-laki
36	Sitta laelatul fitriyani	Perempuan
37	Shinta Khilyatu Aulan Nisa	Perempuan
38	Roychachtul Jannah	Perempuan
39	Asri Aenun Nisa	Perempuan
40	Umiatun Amalia	Perempuan
41	Istiqomah	Perempuan
42	Sania	Perempuan
43	Ariyan Ramansyah	Laki-laki
44	Niyyatul Uwla Rosadi	Perempuan
45	Putri Izzatul islam	Perempuan
46	Syahla Cahya Kamila	Perempuan
47	Zulfa Sifatul Ulum	Perempuan
48	Herni Setyarini	Perempuan
49	Nila Nafisatulizza Alfirdaus	Perempuan
50	Khoirun nisa	Perempuan
51	Nilna indah mahila	Perempuan
52	M Zainul M	Laki-laki
53	TRI ARI HANDAYANI	Perempuan
54	Ummu Masyitah	Perempuan
55	SEVIANA DIAN AZZAHRA	Perempuan
56	Muzaedah	Perempuan
57	Alya	Perempuan
58	Dimas	Laki-laki
59	Izun Patih Ibad	Laki-laki
60	jelita	Perempuan
61	Putri Namira Sagita	Perempuan
62	Mila	Perempuan
63	Nuril	Laki-laki
64	ilham	Laki-laki
65	Rifqi muhammad nugroho	Laki-laki
66	jond	Laki-laki
67	WAWAN FIRMANSAH	Laki-laki
68	Eka Setyawati, S.Pd.SD	Perempuan
69	Affan Wasyahrul	Laki-laki
70	Mokhammad ulinuha	Laki-laki

### Lampiran 8. Data Kinerja (Realita)

Kinerja/Realita												TOTAL
Atraksi/Attraction	Aksesibilitas/Aksesibility					Amenitas/Amenity			Ancillary/Fasilitas Tambahan			
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	42
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	44
3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	36
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	39
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	27
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	42
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	40
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	40
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	41
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	42
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	38
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	34
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	3	4	2	2	2	2	2	1	3	1	4	28
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	44
2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1
3	4	6	6	8	7	4	6	6	3	6	2	
24	24	25	28	31	30	31	23	31	26	23	26	
41	41	38	35	30	32	34	40	31	40	39	41	
70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
3,485714	3,5	3,428571	3,385714	3,285714	3,328571	3,4	3,457143	3,3	3,5	3,414286	3,528571	
244	245	240	237	230	233	238	242	231	245	239	247	

### Lampiran 9. Data Harapan (Urgensi)

Harapan (Urgensi)														TOTAL
Atraksi/Attraction		Aksesibilitas/Aksesibility				Amenitas/Amenity				Ancillary/Fasilitas Tambahan				
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	43
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	43
4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	43
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	42
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	46
4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	27
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	42
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	41
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	40
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	15
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	43
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	41
1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	4	2	4	3	3	5	7	2	3	2	3	2	2
33	33	34	39	40	39	40	30	36	31	36	35	35	35	35
34	33	31	27	24	28	26	34	26	36	30	32	32	32	32
70	70	70	70	70	71	70	70	70	70	70	70	70	70	70
3,428571	3,385714	3,357143	3,3	3,228571	3,342857	3,3	3,385714	3,242857	3,457143	3,357143	3,4	3,4	3,4	3,4
240	237	235	231	226	234	231	237	227	242	235	238	238	238	238

## Lampiran 10. Data Kepuasan Pengunjung

No.	Nama	Kepuasan		TOTAL
		X1	X2	
1	Isnu	4	4	8
2	Tika	4	4	8
3	Nurul Aenun	4	4	8
4	Uyun	4	4	8
5	Ronif farida	3	3	6
6	Wahyu Wulandari	4	3	7
7	Yunia Rahmawati	3	4	7
8	Sahil Maulana Iqbal Fatih	4	4	8
9	Muhammad Kale Alfari	3	3	6
10	Ahmad Sholakhudin	3	3	6
11	Alvia hidayaturrohmah	4	4	8
12	Shinta Nurul Hidayah	4	3	7
13	Bagus fajar pamungkas	4	3	7
14	Mochamad Nuryadi	4	3	7
15	Yossi riadi	2	2	4
16	Sigit	4	4	8
17	Nur khasanah	4	4	8
18	Nurokhim	4	3	7
19	wiwi umihani	4	4	8
20	wiwi umihani	4	4	8
21	Dian	3	3	6
22	Rakhmat Subekhi	4	4	8
23	Wira	4	4	8
24	Amanatun	2	2	4
25	Ade Arum	4	3	7
26	Muhammad Fikri Anshori	4	4	8
27	Siti munisah	3	4	7
28	Indah sulistiani	3	3	6
29	Muhammad Afif Maulana	4	3	7
30	Roatulfitriyati	4	3	7
31	Nada Amalia	4	4	8
32	Devi Arrosyidayanti Rahayu	4	3	7
33	Nila Khilyatun nada	4	4	8
34	Eka Rizqi Nabila	3	3	6
35	Vesfauro	4	4	8
36	Sitta laelatul fitriyani	4	4	8
37	Shinta Khilyatu Aulan Nisa	3	2	5
38	Roychachtul Jannah	3	3	6
39	Asri Aenun Nisa	3	4	7
40	Umiaun Amalia	4	3	7
41	Istiqomah	3	3	6
42	Sania	4	3	7
43	Ariyan Ramansyah	4	3	7
44	Niyyatul Uwla Rosadi	3	3	6
45	Putri Izzatul islam	4	4	8
46	Syahla Cahya Kamila	3	2	5
47	Zulfa Sifatul Ulum	3	3	6
48	Herni Setyarini	3	2	5
49	Nila Nafisatulizza Alfirdaus	3	3	6
50	Khoirun nisa	3	3	6
51	Nilina indah mahila	4	4	8
52	M Zainul M	3	4	7
53	TRI ARI HANDAYANI	4	4	8
54	Ummu Masyitah	4	4	8
55	SEVIANA DIAN AZZAHRA	4	3	7
56	Muzaedah	4	4	8
57	Alya	4	4	8
58	Dimas	4	4	8
59	Izun Patih Ibad	4	4	8
60	jelita	4	4	8
61	Putri Namira Sagita	4	4	8
62	Mila	4	4	8
63	Nuril	4	4	8
64	ilham	4	4	8
65	Rifqi muhammad nugroho	4	4	8
66	jond	4	4	8
67	WAWAN FIRMANSAH	1	1	2
68	Eka Setyawati, S.Pd.SD	3	3	6
69	Affan Wasyahrul	3	3	6
70	Mokhammad ulinuha	4	3	7
	1	1	1	
	2	2	5	
	3	21	28	
	4	46	36	
	Jumlah	70	70	
	Avarage (Rata-rata)	3,6	3,414286	
	Jumlah	252	239	

No.	Nama	Kepuasan		TOTAL
		Y1	Y2	
1	Isnu	4	4	8
2	Tika	4	4	8
3	Nurul Aenun	4	4	8
4	Uyun	3	3	6
5	Ronif farida	4	2	6
6	Wahyu Wulandari	4	3	7
7	Yunia Rahmawati	4	4	8
8	Sahil Maulana Iqbal Fatih	4	4	8
9	Muhammad Kale Alfari	3	3	6
10	Ahmad Sholakhudin	4	3	7
11	Alvia hidayaturrohmah	4	4	8
12	Shinta Nurul Hidayah	4	3	7
13	Bagus fajar pamungkas	3	4	7
14	Mochamad Nuryadi	4	4	8
15	Yossi riadi	2	2	4
16	Sigit	4	4	8
17	Nur khasanah	4	4	8
18	Nurokhim	4	3	7
19	wiwi umihani	3	3	6
20	wiwi umihani	3	3	6
21	Dian	3	3	6
22	Rakhmat Subekhi	4	4	8
23	Wira	4	4	8
24	Amanatun	2	2	4
25	Ade Arum	4	3	7
26	Muhammad Fikri Anshori	4	4	8
27	Siti munisah	3	4	7
28	Indah sulistiani	3	3	6
29	Muhammad Afif Maulana	4	3	7
30	Roatulfitriyati	4	3	7
31	Nada Amalia	4	4	8
32	Devi Arrosyidayanti Rahayu	4	3	7
33	Nila Khilyatun nada	4	4	8
34	Eka Rizqi Nabila	3	3	6
35	Vesfauro	4	4	8
36	Sitta laelatul fitriyani	4	4	8
37	Shinta Khilyatu Aulan Nisa	4	4	8
38	Roychachtul Jannah	4	4	8
39	Asri Aenun Nisa	4	3	7
40	Umiaun Amalia	3	3	6
41	Istiqomah	3	3	6
42	Sania	4	3	7
43	Ariyan Ramansyah	4	3	7
44	Niyyatul Uwla Rosadi	3	3	6
45	Putri Izzatul islam	4	3	7
46	Syahla Cahya Kamila	3	2	5
47	Zulfa Sifatul Ulum	4	4	8
48	Herni Setyarini	3	2	5
49	Nila Nafisatulizza Alfirdaus	3	3	6
50	Khoirun nisa	3	3	6
51	Nilina indah mahila	4	4	8
52	M Zainul M	4	4	8
53	TRI ARI HANDAYANI	4	4	8
54	Ummu Masyitah	4	4	8
55	SEVIANA DIAN AZZAHRA	3	2	5
56	Muzaedah	3	3	6
57	Alya	3	3	6
58	Dimas	3	3	6
59	Izun Patih Ibad	4	4	8
60	jelita	3	3	6
61	Putri Namira Sagita	3	3	6
62	Mila	3	3	6
63	Nuril	3	3	6
64	ilham	3	3	6
65	Rifqi muhammad nugroho	3	3	6
66	jond	3	3	6
67	WAWAN FIRMANSAH	1	1	2
68	Eka Setyawati, S.Pd.SD	4	4	8
69	Affan Wasyahrul	3	4	7
70	Mokhammad ulinuha	3	4	7
	1	1	1	
	2	2	6	
	3	29	34	
	4	38	29	
	Jumlah	70	70	
	Avarage (Rata-rata)	3,485714	3,3	
	Jumlah	244	231	

## Lampiran 11. Data Tabulasi Kinerja

No.	Nama	Atraksi/Attraction			jumlah	Aksesibilitas/Aksesibility			Jumlah	Amenitas/Amenity			Jumlah	Ancillary/Fasilitas Tambahan			Jumlah
		X1	X2	X3		X4	X5	X6		X7	X8	X9		X10	X11	X12	
1	Isnu	4	4	4	12	3	4	3	10	3	4	4	11	3	3	3	9
2	Tika	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12
3	Nurul Aenun	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
4	Uyun	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	3	10	4	3	4	11
5	Ronif farida	3	4	3	10	3	4	3	10	3	4	2	9	2	2	3	7
6	Wahyu Wulandari	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	4	10	4	4	4	12
7	Yunia Rahmawati	3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	3	9	3	4	3	10
8	Sahil Maulana Iqbal Fatih	4	4	3	11	3	3	3	9	3	4	4	11	4	3	3	10
9	Muhammad Kale Alfirizi	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
10	Ahmad Sholakhudin	3	3	2	8	4	3	3	10	3	2	3	8	3	2	3	8
11	Alvia hidayaturohmah	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
12	Shinta Nurul Hidayah	4	4	4	12	4	2	2	8	3	4	2	9	4	4	4	12
13	Bagus fajar pamungkas	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	4	12
14	Mochamad Nuryadi	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	4	11	4	4	4	12
15	Yossi riadi	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	3	3	3	9
16	Sigit	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	3	11	4	4	4	12
17	Nur khasanah	3	4	3	10	4	3	3	10	3	3	3	9	4	3	4	11
18	Nurokhim	4	4	3	11	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	4	10
19	wivi umihani	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	3	10	4	4	4	12
20	wivi umihani	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	3	10	4	4	4	12
21	Dian	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
22	Rakhmat Subekhi	4	4	3	11	2	4	4	10	3	4	4	11	3	4	4	11
23	Wira	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
24	Amanatun	1	2	2	5	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6
25	Ade Arum	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12
26	Muhammad Fikri Anshori	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
27	Siti munisah	4	4	4	12	4	3	4	11	4	3	3	10	3	3	3	9
28	Indah sulistiani	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	3	8
29	Muhammad Afif Maulana	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
30	Roatulfitriyati	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	4	11	4	4	3	11
31	Nada Amalia	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
32	Devi Arrosidayanti Rahayu	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12
33	Nila Khilyatun nada	3	3	4	10	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	4	12
34	Eka Rizqi Nabila	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
35	Vesfairo	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
36	Sitta laelatul fitriyani	4	4	3	11	4	3	3	10	3	2	3	8	3	3	3	9
37	Shinta Khilyatu Aulan Nisa	4	3	3	10	2	2	3	7	3	3	3	9	3	2	3	8
38	Roychachtul Jannah	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9
39	Asri Aenun Nisa	4	3	4	11	3	3	3	9	3	4	3	10	3	4	3	10
40	Umiatun Amalia	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	3	11
41	Istiqomah	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
42	Sania	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10
43	Ariyan Ramansyah	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
44	Niyatul Uwla Rosadi	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9
45	Putri Izzatul islam	3	3	4	10	3	3	3	9	4	4	2	10	3	3	4	10
46	Syahla Cahya Kamila	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
47	Zulfa Sifatul Ulum	3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	3	9
48	Herni Setyarini	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
49	Nila Nafisatulizza Alfirdaus	3	3	2	8	3	2	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6
50	Khoirun nisa	3	2	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
51	Nilina indah mahila	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
52	M Zainul M	2	3	4	9	2	2	2	6	2	2	1	5	3	1	4	8
53	TRI ARI HANDAYANI	3	4	3	10	4	3	4	11	4	4	3	11	4	4	4	12
54	Ummu Masyitah	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
55	SEVIANA DIAN AZZAHRA	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
56	Muzaedah	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
57	Alya	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
58	Dimas	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
59	Izun Patih Ibad	3	4	4	11	4	3	4	11	4	4	3	11	4	4	4	12
60	jelita	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
61	Putri Namira Sagita	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
62	Mila	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
63	Nuril	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
64	ilham	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
65	Ritqi muhammad nugroho	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
66	jond	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
67	WAWAN FIRMANSAH	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3
68	Eka Setyawati, S.Pd.SD	2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
69	Affan Wasyahrul	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
70	Mokhammad ulinuha	4	4	3	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	3	10

## Lampiran 12. Data Tabulasi Harapan (Urgensi)

No.	Nama	Atraksi/Attraction			Jumlah	Aksesibilitas/Aksesibility			Jumlah	Amenitas/Amenity			Jumlah	Ancillary/Fasilitas Tambahan			Jumlah
		Y1	Y2	Y3		Y4	Y5	Y6		Y7	Y8	Y9		Y10	Y11	Y12	
1	Isnu	4	4	4	12	3	4	3	10	3	4	4	11	4	3	3	10
2	Tika	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	4	11
3	Nurul Aenun	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12
4	Uyun	3	4	4	11	3	4	4	11	3	4	3	10	4	3	4	11
5	Ronif farida	4	3	3	10	4	4	4	12	4	2	4	10	4	3	4	11
6	Wahyu Wulandari	4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	4	10	4	4	4	12
7	Yunia Rahmawati	3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12
8	Sahil Maulana Iqbal Fath	4	4	3	11	3	2	3	8	3	4	2	9	4	3	3	10
9	Muhammad Kale Alfarizi	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
10	Ahmad Sholakhudin	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	3	9	4	4	3	11
11	Alvia hidayaturohmah	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	4	12
12	Shinta Nurul Hidayah	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	2	9	4	4	4	12
13	Bagus fajar pamungkas	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	4	11
14	Mochamad Nuryadi	4	3	4	11	3	3	3	9	3	4	4	11	4	4	4	12
15	Yossi riadi	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	3	3	3	9
16	Sigit	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	3	11	4	4	4	12
17	Nur khasanah	4	4	3	11	3	3	3	9	4	3	3	10	4	3	4	11
18	Nurokhim	4	3	3	10	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	3	9
19	wivi umihani	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
20	wivi umihani	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
21	Dian	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
22	Rakhmat Subekhi	4	4	3	11	2	3	4	9	3	4	4	11	3	4	4	11
23	Wira	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
24	Amanatun	2	1	2	5	1	1	1	3	2	2	2	6	2	2	2	6
25	Ade Arum	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12
26	Muhammad Fikri Anshori	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
27	Siti munisah	4	4	4	12	4	3	4	11	4	3	3	10	3	3	3	9
28	Indah sulistiani	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	3	8
29	Muhammad Alif Maulana	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
30	Roatulfitriyati	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9
31	Nada Amalia	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
32	Devi Arrosyidayanti Rahayu	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12
33	Nila Khilyatun nada	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	3	10	4	3	3	10
34	Eka Rizqi Nabila	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
35	Vesfaira	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
36	Sitta laelaletul fitriyani	3	4	3	10	4	3	3	10	3	2	3	8	3	3	3	9
37	Shinta Khilyatu Aulan Nisa	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12
38	Roychachtul Jannah	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
39	Asri Aenun Nisa	3	3	4	10	3	4	3	10	3	4	4	11	4	3	4	11
40	Umatun Amalia	4	4	3	11	4	3	3	10	3	4	4	11	4	4	3	11
41	Istiqomah	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
42	Sania	3	3	4	10	3	3	4	10	3	4	4	11	3	4	4	11
43	Ariyan Ramansyah	3	4	3	10	3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12
44	Niyatul Uwla Rosadi	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9
45	Putri Izzatul Islam	4	3	3	10	3	4	3	10	3	4	2	9	3	3	3	9
46	Syahla Cahya Kamila	3	4	3	10	3	3	3	9	3	4	4	11	4	3	3	10
47	Zulfa Sifatul Ulum	4	3	4	11	3	3	4	10	3	4	4	11	4	4	4	12
48	Herni Setyarini	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
49	Nila Nafisatulizza Alifirdaus	3	3	2	8	3	2	3	8	2	2	2	6	2	2	2	6
50	Khoirun nisa	3	2	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
51	Nilina indah mahila	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
52	M Zainul M	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
53	TRI ARI HANDAYANI	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12
54	Ummu Masyitah	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
55	SEVIANA DIAN AZZAHRA	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
56	Muzaedah	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	3	10
57	Alya	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
58	Dimas	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
59	Izun Pathi Ibad	3	3	3	9	4	3	4	11	4	4	2	10	4	4	4	12
60	jellia	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
61	Putri Namira Sagita	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
62	Mila	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
63	Nuril	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
64	ilham	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
65	Ritqi muhammad nugroho	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
66	iond	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
67	WAWAN FIRMANSAH	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3
68	Eka Setyawati,S.Pd.SD	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
69	Aftan Wasyahrul	4	3	3	10	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	3	11
70	Mokhammad ulinuha	4	3	4	11	3	3	3	9	4	3	3	10	3	4	4	11

### Lampiran 13. Hasil Validitas Knerja

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.778 <sup>**</sup>	.692 <sup>**</sup>	.625 <sup>**</sup>	.677 <sup>**</sup>	.700 <sup>**</sup>	.676 <sup>**</sup>	.719 <sup>**</sup>	.750 <sup>**</sup>	.711 <sup>**</sup>	.680 <sup>**</sup>	.610 <sup>**</sup>	.851 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X02	Pearson Correlation	.778 <sup>**</sup>	1	.721 <sup>**</sup>	.682 <sup>**</sup>	.680 <sup>**</sup>	.703 <sup>**</sup>	.674 <sup>**</sup>	.629 <sup>**</sup>	.616 <sup>**</sup>	.640 <sup>**</sup>	.543 <sup>**</sup>	.663 <sup>**</sup>	.819 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X03	Pearson Correlation	.692 <sup>**</sup>	.721 <sup>**</sup>	1	.615 <sup>**</sup>	.628 <sup>**</sup>	.656 <sup>**</sup>	.729 <sup>**</sup>	.689 <sup>**</sup>	.569 <sup>**</sup>	.714 <sup>**</sup>	.621 <sup>**</sup>	.745 <sup>**</sup>	.824 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X04	Pearson Correlation	.625 <sup>**</sup>	.682 <sup>**</sup>	.615 <sup>**</sup>	1	.657 <sup>**</sup>	.718 <sup>**</sup>	.803 <sup>**</sup>	.591 <sup>**</sup>	.599 <sup>**</sup>	.736 <sup>**</sup>	.659 <sup>**</sup>	.608 <sup>**</sup>	.816 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X05	Pearson Correlation	.677 <sup>**</sup>	.680 <sup>**</sup>	.628 <sup>**</sup>	.657 <sup>**</sup>	1	.876 <sup>**</sup>	.718 <sup>**</sup>	.694 <sup>**</sup>	.747 <sup>**</sup>	.611 <sup>**</sup>	.641 <sup>**</sup>	.616 <sup>**</sup>	.845 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X06	Pearson Correlation	.700 <sup>**</sup>	.703 <sup>**</sup>	.656 <sup>**</sup>	.718 <sup>**</sup>	.876 <sup>**</sup>	1	.811 <sup>**</sup>	.692 <sup>**</sup>	.759 <sup>**</sup>	.696 <sup>**</sup>	.695 <sup>**</sup>	.636 <sup>**</sup>	.883 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X07	Pearson Correlation	.676 <sup>**</sup>	.674 <sup>**</sup>	.729 <sup>**</sup>	.803 <sup>**</sup>	.718 <sup>**</sup>	.811 <sup>**</sup>	1	.703 <sup>**</sup>	.684 <sup>**</sup>	.730 <sup>**</sup>	.743 <sup>**</sup>	.729 <sup>**</sup>	.886 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X08	Pearson Correlation	.719 <sup>**</sup>	.629 <sup>**</sup>	.689 <sup>**</sup>	.591 <sup>**</sup>	.694 <sup>**</sup>	.692 <sup>**</sup>	.703 <sup>**</sup>	1	.687 <sup>**</sup>	.743 <sup>**</sup>	.755 <sup>**</sup>	.677 <sup>**</sup>	.846 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X09	Pearson Correlation	.750 <sup>**</sup>	.616 <sup>**</sup>	.569 <sup>**</sup>	.599 <sup>**</sup>	.747 <sup>**</sup>	.759 <sup>**</sup>	.684 <sup>**</sup>	.687 <sup>**</sup>	1	.725 <sup>**</sup>	.736 <sup>**</sup>	.519 <sup>**</sup>	.831 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X10	Pearson Correlation	.711 <sup>**</sup>	.640 <sup>**</sup>	.714 <sup>**</sup>	.736 <sup>**</sup>	.611 <sup>**</sup>	.696 <sup>**</sup>	.730 <sup>**</sup>	.743 <sup>**</sup>	.725 <sup>**</sup>	1	.820 <sup>**</sup>	.826 <sup>**</sup>	.880 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	.680 <sup>**</sup>	.543 <sup>**</sup>	.621 <sup>**</sup>	.659 <sup>**</sup>	.641 <sup>**</sup>	.695 <sup>**</sup>	.743 <sup>**</sup>	.755 <sup>**</sup>	.736 <sup>**</sup>	.820 <sup>**</sup>	1	.706 <sup>**</sup>	.850 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	.610 <sup>**</sup>	.663 <sup>**</sup>	.745 <sup>**</sup>	.608 <sup>**</sup>	.616 <sup>**</sup>	.636 <sup>**</sup>	.729 <sup>**</sup>	.677 <sup>**</sup>	.519 <sup>**</sup>	.826 <sup>**</sup>	.706 <sup>**</sup>	1	.816 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	.851 <sup>**</sup>	.819 <sup>**</sup>	.824 <sup>**</sup>	.816 <sup>**</sup>	.845 <sup>**</sup>	.883 <sup>**</sup>	.886 <sup>**</sup>	.846 <sup>**</sup>	.831 <sup>**</sup>	.880 <sup>**</sup>	.850 <sup>**</sup>	.816 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70



## Lampiran 14. Hasil Validitas Harapan

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.754**	.675**	.624**	.612**	.405**	.631**	.586**	.493**	.634**	.626**	.593**	.784**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2	Pearson Correlation	.754**	1	.714**	.692**	.642**	.509**	.607**	.601**	.564**	.692**	.607**	.616**	.823**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y3	Pearson Correlation	.675**	.714**	1	.642**	.715**	.518**	.653**	.682**	.634**	.647**	.656**	.740**	.851**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y4	Pearson Correlation	.624**	.692**	.642**	1	.736**	.526**	.758**	.534**	.438**	.704**	.664**	.614**	.814**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y5	Pearson Correlation	.612**	.642**	.715**	.736**	1	.572**	.721**	.611**	.617**	.695**	.640**	.700**	.850**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y6	Pearson Correlation	.405**	.509**	.518**	.526**	.572**	1	.564**	.474**	.384**	.415**	.499**	.586**	.659**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y7	Pearson Correlation	.631**	.607**	.653**	.758**	.721**	.564**	1	.607**	.537**	.681**	.749**	.770**	.848**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y8	Pearson Correlation	.586**	.601**	.682**	.534**	.611**	.474**	.607**	1	.533**	.759**	.706**	.684**	.800**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y9	Pearson Correlation	.493**	.564**	.634**	.438**	.617**	.384**	.537**	.533**	1	.574**	.590**	.647**	.723**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y10	Pearson Correlation	.634**	.692**	.647**	.704**	.695**	.415**	.681**	.759**	.574**	1	.742**	.783**	.855**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y11	Pearson Correlation	.626**	.607**	.656**	.664**	.640**	.499**	.749**	.706**	.590**	.742**	1	.839**	.853**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y12	Pearson Correlation	.593**	.616**	.740**	.614**	.700**	.586**	.770**	.684**	.647**	.783**	.839**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	.784**	.823**	.851**	.814**	.850**	.659**	.848**	.800**	.723**	.855**	.853**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

## Lampiran 15. Hasil Validitas Kinerja

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.60	.623	70
X2	3.41	.691	70

### Correlations

		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
X2	Pearson Correlation	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 16. Hasil Validitas Harapan

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3.49	.631	70
Y2	3.30	.688	70

Correlations			
		Y1	Y2
Y1	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Y2	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 17. Hasil Reliabilitas Kinerja

### a. Atraksi *Attraction*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	3

### b. Aksesibilitas (*Accesibility*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	3

### c. Amenitas (*Amenities*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	3

**d. Ancillary (Fasilitas Tambahan)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	3

**Lampiran 18. Hasil Reliabilitas Harapan**

**a. Atraksi (*Attraction*)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	3

**b. Aksesibilitas (*Accesibility*)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	3

**c. Amenitas (*Amenities*)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	3

**d. Ancillary (Fasilitas Tambahan)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	3

**KUESIONER**  
**ANALISIS KEPUASAN PENGUNJUNG BERDASARKAN**  
**ASPEK 4A DI MAKAM SYEKH ARMIA BIN KURDI TEGAL**

Kepada Yth  
Pengunjung Makam Syekh Armia Bin Kurdi  
Di Cikura, Bojong, Tegal

Dengan hormat,  
Bersama dengan ini saya beritahukan bahwa saya :

Nama : Aulia RimaDini Risqi  
NIM : 1901036005  
Jurusan : Manajemen Dakwah

Untuk mendukung penyusunan skripsi khususnya dalam pengumpulan data bersama ini, saya mohon kesediaan bapa/ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian bapak/ibu, saya ucapkan terima kasih.

**Identitas Responden**

Nama :  
Usia :  
Asal Tempat :  
Jenis Kelamin :

**Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Responden dapat memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan. Pernyataan pada bagian ini menyediakan jawaban dengan kode (1, 2, 3, 4). Contoh pengisian sebagai berikut:

Pada masing-masing kolom isian 3 *Attraction* (Atraksi)

kenyamanan tempat wisata religi di makam syekh armia bin kurdi tegal, apabila bapak ibu merasa puas maka tandai centang (√) No.3 pada kolom realita (kinerja), namun ketika bapak/ibu masih memiliki harapan yang lebih tentang kenyamanan tentang dalam ibadah secara khusus maka bisa memilih tingkat *urgensi* (Harapan) No. 4.

**Contoh Table:**

No.	Pernyataan	Realita (Kinerja)				Harapan ( <i>Urgensi</i> )			
Skor Penilaian		1 Sangat tidak puas	2 Tidak puas	3 puas	4 Sangat puas	1 Sangat tidak puas	2 Tidak puas	3 puas	4 Sangat puas
<b><i>Attraction (Atraksi)</i></b>									
3.	Kenyamanan tempat wisata religi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal			√					√

## KUESIONER PENELITIAN

No.	Pernyataan	Realita (Kinerja)				Harapan (Urgensi)			
		1 Sangat tidak puas	2 Tidak puas	3 puas	4 Sangat puas	1 Sangat tidak penting	2 Tidak penting	3 penting	4 Sangat penting
<b>Attraction (Atraksi)</b>									
1.	Adanya daya tarik saat mengunjungi Objek Wisata Religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal								
2.	Kegiatan di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal yang menumbuhkan antusiasme								
3.	Kenyamanan tempat di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal								
4.	Menurut saudara apa yang menarik di Makam Syekh Armia bin Kurdi Tegal ?								
<b>Accesibility ( Aksesibilitas)</b>									
1.	Lokasi Tempat di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal mudah dijangkau								
2.	ketersediaan transportasi								

	umum Ke Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal								
3.	Kondisi Jalan Menuju Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal								
4.	Menurut saudara bagaimana cara menuju ke Makam Syekh Armia bin Kurdi Tegal ?								
<b>Amenities (Amenitas)</b>									
1.	Ketersediaanya Akomodasi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal								
2.	Adanya Ketersediaan Penjual Minuman dan Makanan di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal								
3.	Ketersediaan Penjual Cendra mata/ Aksesoris di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal								
4.	Menurut saudara fasilitas di makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal apakah sudah memenuhi kebutuhan								



	pengunjung, jelaskan?								
<b>Ancillary (Fasilitas Pendukung)</b>									
1.	Ketersediaan Fasilitas Keamanan di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal seperti pos penjaga, tempat parkir, toilet dll.								
2.	Pusat Sarana Informasi di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal								
3.	Pengurus di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal apakah memperlakukan pengunjung dengan baik								
4.	Jelaskan Menurut saudara bagaimana fasilitas pendukung di Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal seperti pelayanan pengurus, keamanan dll ?								
<b>Kepuasan Pengunjung</b>									
1.	Kunjungan Wisata Religi membuat pengunjung puas								

2.	Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal sesuai apa yang diinginkan pengunjung								
3.	Jelaskan menurut saudara apakah kunjungan ke wisata religi Makam Syekh Armia Bin Kurdi Tegal membuat pengunjung puas, jelaskan ?								

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Aulia Rima Dini Risqi  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 18 Desember 2000  
Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No. HP : 088806456205  
Email : rimaadini@gmail.com  
Alamat : Desa Mindaka, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah  
Orang Tua : Bapak Fachurofik dan Ibu Roatul Fitriyati

### **Jenjang Pendidikan Formal**

Tahun 2005-2007 : TK Pertiwi Balamoa  
Tahun 2007-2013 : SD Bengle 01 Talang  
Tahun 2013-2016 : SMP NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub, Tegal  
Tahun 2016-2019 : SMK AL-FALAH Songgom, Brebes  
Tahun 2019- Sekarang : UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2019

### **Pengalaman Organisasi**

1. Wakil Ketua PMR SMP NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub, Kabupaten Tegal periode 2014/2015
2. Anggota OSIS SMP NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub, Kabupaten Tegal, Jawa tengah periode 2014/2015
3. Pengurus Komunitas Aktivistis Jalanan Tegal (AJT) periode 2020/2022
4. Anggota Komunitas Masyarakat Tanpa Riba (MTR) periode 2020-2022
5. Pengurus Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) Kom. Walisongo Semarang Periode 2019-2022
6. Pengurus Dakwah Sport Club (DSC) periode 2021-2022

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Februari 2023  
Yang Menyatakan



**Aulia Rima Dini Risqi**  
**NIM. 1901036005**